

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
SD NEGERI PANCASILA**

**Oleh :
Intan Anisa Fitri
NPM : 2201032008**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
SD NEGERI PANCASILA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh:
Intan Anisa Fitri
NPM. 2201032008**

Dosen Pembimbing: Rahmad Ari Wibowo, M. Fil.I

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**



**OKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

Nama : Intan Anisa Fitri
NPM : 2201032008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN PANCASILA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 18 Februari 2026
Pembimbing

Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I.
NIP. 198602142023211020

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN PANCASILA

Nama : Intan Anisa Fitri

NPM : 2201032008

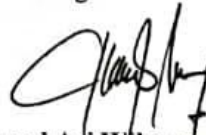
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 18 Februari 2026
Pembimbing



Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I.
NIP. 198602142023211020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: B-1016 / Un-36.1 / D / PP. 009 / 03 / 2026

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN PANCASILA, yang disusun oleh: Intan Anisa Fitri, NPM. 2201032008, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 27 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji III : Ratih Rahmawati, M.Pd.

Penguji IV : Alimudin, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19600607 200312 2 003

ABSTRAK
PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS KELAS IV SD NEGERI PANCASILA
Oleh:
Intan Anisa Fitri

Permasalahan awal yang ditemukan pada observasi yaitu rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan pembelajaran IPAS dilakukan dengan konsep yang Abstrak. Sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Outdoor Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN Pancasila.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pancasila dengan jumlah 21 siswa. Data yang dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi aktivitas siswa dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan terlihat dari persentase ketuntasan nilai siswa pada setiap siklus. Pada siklus I terdapat 42,85% siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 80,95% siswa yang dinyatakan tuntas atau memenuhi Kriteria Ketetapan Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Kata kunci: Hasil Belajar, IPAS, *Outdoor Learning*, penelitian tindakan kelas

MOTTO

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (Allah) memperbaikinya.”

(QS. Al-A'raf: 56)

“Jadikan hujatan dan hinaan orang lain ataupun orang terdekatmu untuk memotivasi diri menuju kesuksesan”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan tugas akhir ini kepada:

1. Teruntuk Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Amanto dan Ibunda Siti Umiyati yang senantiasa mendampingi, mendukung, memberikan semangat, motivasi serta senantiasa memberikan do'a disetiap proses yang penulis lakukan.
2. Adikku, Aisyah Nurul Fadhillah yang selalu memberikan keceriaan setiap saat.
3. Keluargaku, yang terus mendoakan dan memberikan semangat untukku agar segera menyelesaikan studi ini.
4. Kepada teman – temanku, Aulia Wahyu Nurfadila, Aida Rahma Abadih dan Ahzara Sultahnia yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesahku, bertukar pikiran serta saling menyemangati.
5. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirohim, Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah sehingga penulis dapat diberi peluang untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini yang berjudul “ Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Pancasila”. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulis telah banyak memperoleh dukungan dan arahan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku Kaprodi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi, Sunidar Winarni, S.Pd selaku Kepala SD Negeri Pancasila serta Siska Wulandari, S.Pd selaku Wali Kelas IV yang telah memberikan izin sebagai tempat untuk melakukan penelitian.

Penulis dengan kesadaran penuh bahwa dalam penulisan skripsi terdapat berbagai kesalahan dan kekurangan, namun penulis telah berupaya seoptimal mungkin.

Metro, 7 Januari 2026
Penulis



Intan Anisa Fitri
NPM. 2201032008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relavan	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Metode <i>Outdoor Learning</i>	12
1. Pengertian Metode <i>Outdoor Learning</i>	12
2. Kelebihan dan kekurangan Metode <i>Outdoor Learning</i>	15
3. Manfaat Metode <i>Outdoor Learning</i>	16
4. Tujuan menggunakan Metode <i>Outdoor Learning</i>	17
5. Langkah – Langkah Penerapan Metode <i>Outdoor Learning</i>	18
B. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Hasil Belajar	19
a. Ranah Kognitif (Pengetahuan)	21
b. Ranah Afektif (Sikap).....	22
c. Ranah Psikomotor.....	22
C. Mata Pelajaran IPAS	25
D. Alat Bantu atau Media	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel.....	28
C. Lokasi Penelitian	29
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
E. Rencana Tindakan	33
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian	39

H. Teknik Analisis Data	39
I. Indikator Keberhasilan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	42
B. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN – LAMPIRAN	79
RIWAYAT HIDUP.	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD Negeri Pancasila Tahun ajaran 2025/2026.....	5
Tabel 3.1 Profil Sekolah.....	30
Tabel 3.2 Alamat Sekolah	30
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana SD N Pancasila	31
Tabel 3.4 Data Guru SD Negeri Pancasila Tahun Pelajaran 2025/2026.....	31
Tabel 4.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD Negeri Pancasila Tahun ajaran 2025/2026	42
Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Belajar Siswa	50
Tabel 4.3 Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siklus I.....	52
Tabel 4.4 Ketuntasan Nilai Postest Siklus I.....	53
Tabel 4.5 Lembar Observasi aktivitas guru	55
Tabel 4.6 Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siklus II.....	62
Tabel 4.7 Hasil Ketuntasan Nilai Postest Siswa Siklus II.....	64
Tabel 4.8 Hasil Aktivitas Belajar Siswa	65
Tabel 4.9 Lembar Observasi aktivitas guru	67
Tabel 4.10 Hasil Aktivitas Siswa	69
Tabel 4.11 Aktivitas Guru.....	70
Tabel 4.12 Hasil Postest Siswa pada Siklus I dan II	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 4.1 Memberikan Lembar Pretest kepada Siswa.....	46
Gambar 4.2 Pembelajaran diluar kelas siklus I	47
Gambar 4.3 Membagikan Soal Posttest.....	49
Gambar 4.5 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siklus I.....	52
Gambar 4.6 Diagram Ketuntasan Nilai Posttest Siklus I.....	54
Gambar 4.7 Pretest siklus II	58
Gambar 4.8 Pembelajaran diluar kelas siklus II.....	60
Gambar 4.9 posttest siklus II	61
Gambar 4.10 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siswa Siklus II.....	63
Gambar 4.11 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai posttest siklus II.....	64
Gambar 4.12 Diagram hasil aktivitas belajar siswa siklus II	66
Gambar 4.13 Hasil Aktivitas Siswa.....	69
Gambar 4.14 Hasil Aktivitas Guru	70
Gambar 4.15 Hasil Posttest Siklus I dan II.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Survey	80
Lampiran 2. Balasan Izin Prasurvey	81
Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi	82
Lampiran 4. <i>Izin Research</i>	83
Lampiran 5. Balasan Izin Research	84
Lampiran 6. Surat Tugas	84
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan <i>Research</i>	86
Lampiran 8. Bebas Pustaka	87
Lampiran 9. Outline	88
Lampiran 10. Bukti Bimbingan	90
Lampiran 11. Modul Ajar Kelas IV	96
Lampiran 12. Bahan Ajar & Media	105
Lampiran 13. LKPD Siklus I dan II	105
Lampiran 14. Alur Tujuan Pembelajaran	118
Lampiran 15. Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Pancasila	119
Lampiran 16. Kisi – Kisi Soal <i>Pretest dan Posttest</i>	120
Lampiran 17. Soal <i>Pretest dan Posttest</i>	122
Lampiran 18. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	124
Lampiran 19. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2	125
Lampiran 20. Lembar Hasil Kerja Siswa	126
Lampiran 21. Lembar Observasi Guru Siklus 1	128
Lampiran 22. Lembar Observasi Guru Siklus 2	130
Lampiran 23. Daftar Nilai Prettest Siswa Kelas IV SDN Pancasila Siklus 1	131
Lampiran 24. Daftar Nilai Posttest Siswa Kelas IV SDN Pancasila Siklus 1	132
Lampiran 25. Daftar Nilai Posttest Siswa Kelas IV SDN Pancasila Siklus 2	133
Lampiran 26. Nilai Hasil Observasi Siswa Siklus 1 pertemuan 2	134
Lampiran 27. Nilai Hasil Observasi Siswa Siklus 1 pertemuan 3	135
Lampiran 28. Nilai Hasil Observasi Siswa Siklus 2 pertemuan 1	136
Lampiran 29. Nilai Hasil Observasi Siswa Siklus 2 pertemuan 1	137
Lampiran 30. Nilai Hasil Observasi Siswa Siklus 2 pertemuan 3	138
Lampiran 31. Hasil Posttest Siklus I dan II	139
Lampiran 32. Bukti Turnitin	140
Lampiran 33. Dokumentasi Kegiatan	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan proses belajar yang membuat peserta didik aktif mengembangkan dirinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual, mampu mengendalikan diri, berkepribadian baik, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan juga untuk lingkungannya.¹ Pendidikan merupakan wujud dari kebayaan manusia yang selalu berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan dalam pendidikan merupakan hal yang wajar seiring dengan perkembangan budaya kehidupan, sehingga perbaikan disetiap jenjang pendidikan merupakan hal yang wajar seiring dengan perkembangan budaya kehidupan, sehingga perbaikan disetiap jenjang pendidikan perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk menghadapi kebutuhan masa depan.²

UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

¹ Rahman , et al., ‘Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Da’, *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol.2 (2022), 1–8.

² Anggi Irna Sulaimi, ‘Analisis Metode Outdoor Learning Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu’, *Skripsi Fakultas Terbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 2021.

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Belajar adalah hal yang dilakukan seseorang untuk merubah tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan. Pentingnya belajar adalah guna memiliki respon yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Belajar bukan mengulangi hal yang dipelajari tetapi mengerti dan memahaminya. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar, hasil belajar juga dideskripsikan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku seseorang karena pembelajaran.

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan perilaku atau tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati atau diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.⁴ Bloom menyatakan bahwa hasil belajar mencakup tiga kategori ranah antara lain Ranah Kognitif, Ranah Afektif dan Ranah

³ UU RI tahun 2003 No.20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab II Pasal 3.

⁴ Yogi Fernando, et al., 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol.2 (2024), 61–68.

Psikomotorik.⁵ Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru disuatu sekolah dan kelas tertentu.⁶

Mata pelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut kreatifitas peserta didik. Bentuk kreatifitasnya disesuaikan oleh guru melalui kegiatan dalam kelas (*indoor*) dan diluar kelas (*outdoor*). IPAS adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan alam dan sekitarnya, seperti: binatang, tumbuhan, tubuh manusia, tanah, bumi, langit serta kehidupan sosial makhluk hidup. Mata pelajaran IPAS bisa menjadi tempat siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam serta pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan di kehidupan sehari-hari.⁷

Peneliti melakukan prasurvey pada tanggal 20 Agustus 2025 di kelas IV SDN Pancasila mengenai pelaksanaan pembelajaran IPAS. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siska Wulandari, S.Pd.Gr., guru kelas IV, diperoleh beberapa informasi. Proses pengajaran dimulai dengan guru menjelaskan isi pelajaran, memberikan contoh dan penyelesaiannya, dilanjutkan dengan pemberian tugas latihan. Pada tahap penjelasan, siswa mendengarkan dan mengikuti metode yang ditunjukkan guru dalam memecahkan masalah. Metode pengajaran yang digunakan guru meliputi

⁵ Agus Yulianto, 'Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN 42 Kota Bima', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.1 (2021), 6–11.

⁶ Nurrita T, (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210., *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol.2 (2022), 119–27.

⁷ Wulandari, 'Kajian Teori Hasil Belajar', *Pgri*, 2021, 1–23.

ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran, dikarenakan guru menggunakan metode pembelajaran *konfesional* dan tanpa menggunakan media pembelajaran. Sehingga siswa kurang faham dengan materi yang disampaikan, beberapa siswa juga menganggap mata pelajaran tersebut sulit dan tidak menyenangkan. Guru juga menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan sulitnya siswa dalam memahami materi, seperti kurangnya minat membaca, rasa malas, terlalu banyak menghabiskan waktu untuk bermain, kurang percaya diri, dan pembelajaran IPAS yang abstrak atau tidak memakai media.

Berdasarkan Prasurvey yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Pancasila, untuk mata pelajaran IPAS diketahui hanya 43% (9 siswa) tuntas dan 57% (12 siswa) belum tuntas dari jumlah keseluruhan 21 siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70 , sesuai dengan Tabel 1.1 berikut.⁸

⁸ Berdasarkan Hasil Pengamatan Prasurvey Pada Tanggal 20 Agustus 2025 di SD Negeri Pancasila

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD Negeri Pancasila
Tahun ajaran 2025/2026

No.	KKM	Jumlah	Keterangan	Presentase (%)
1	≥ 70	9	Tuntas	43%
2	< 70	12	Tidak tuntas	57%
Jumlah		21		100%

Sumber: Dokumentasi Nilai Siswa Kelas IV SD Negeri Pancasila TP

2025/2026

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri Pancasila yang telah mencapai target Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70, dari 21 siswa sebanyak 9 siswa tuntas dan 12 siswa belum tuntas. Jumlah tersebut masih kurang dari yang diharapkan dengan nilai keberhasilan siswa yang ingin dicapai yaitu ≥ 70 .

Dari hasil observasi diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi atau kurang menarik, antusias siswa dalam belajar IPAS rendah serta kurangnya penggunaan media pembelajaran. Metode yang diterapkan oleh guru adalah metode *konvensional*. Hal tersebut menyebabkan aktivitas belajar IPAS menjadi membosankan atau kurang bervariasi. Pembelajaran yang membosankan atau kurang bervariasi akan membuat siswa kurang memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan guru.

Dengan demikian peneliti akan memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan membangkitkan semangat siswa agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta menggunakan media yang sesuai dan dapat membuat pembelajaran menjadi menarik. Metode pembelajaran yang akan digunakan peneliti yaitu metode *Outdoor Learning*.

Metode *Outdoor Learning* sangat berpengaruh terhadap siswa diantaranya menumbuhkan rasa antusiasme dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran. Kemudian siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁹ Winaputra menyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan didasari oleh pendapat pembelajaran yang lebih bernilai, sebab para siswa dihadapkan langsung dengan peristiwa dan keadaan yang ada dilingkungan.¹⁰

Pembelajaran luar kelas atau *Outdoor Learning* dapat menjadi alternatif untuk minat belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran *konvensional* seringkali menimbulkan rasa jenuh pada siswa, yang akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. menurut Evayani, proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan alam sebagai media

⁹ Ichsanuddin Abimanyu, et al., 'Kajian Outdoor Learning Proses Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar: Studi Pustaka', *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, Vol.6 (2024), 25–33.

¹⁰ Isra Manungki & M. Ramoend Manahung, 'Metode Outdoor Learning Dan Minat Belajar', *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, Vol.2 (2021), 82–109.

sangat efektif dalam menumbuh kembangkan pengetahuan yang dimiliki karena peserta didik dapat merasakan dan melihat langsung.¹¹

Metode *Outdoor Learning* adalah metode yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terlebih pada mata pelajaran IPAS, metode ini memanfaatkan alam terbuka dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan berupa kenyataan sehingga siswa dapat merasakannya sehingga siswa mendapatkan pengalaman yang banyak pada pembelajaran ini, serta memunculnya motivasi belajar sehingga terciptalah hasil belajar yang memuaskan. Mengajar di luar kelas (*Outdoor Learning*) juga dapat diartikan sebagai strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan di luar kelas sebagai lingkungan belajar untuk berbagai permainan, serta media untuk mengkonversi informasi yang diberikan dalam pembelajaran.¹²

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS yang rendah.
2. Banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPAS yang abstrak.
3. Metode pengajaran yang konvensional kurang menarik dan tidak memotivasi siswa.
4. Kurangnya pengalaman langsung siswa dalam menerapkan konsep IPAS di lingkungan nyata.

¹¹ Deva Dewiyana Sari and others, 'Kajian Outdoor Learning Process Dalam Pembelajaran Biologi', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.2 (2023), 160–66.

¹² Asmamaw Alemayehu Shelemo, 'Penerapan Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Ipa dikelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah', *Nucl. Phys.*, Vol.13 (2023), 104–16.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu hasil belajar yang belum optimal karena belum menggunakan metode pembelajaran yang membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Dari hal tersebut, peneliti ingin mengetahui dan memperbaiki hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*. Dengan menggunakan metode tersebut dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri Pancasila.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat merumuskan masalah yaitu **“Bagaimana Penerapan Metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri Pancasila?”**.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran IPAS siswa kelas IV SD Negeri Pancasila.
2. Untuk membandingkan Hasil Belajar siswa menggunakan metode *Outdoor Learning* dengan metode *Konvensional* dalam mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SD Negeri Pancasila.

F. Penelitian Relavan

Pada penelitian ini, peneliti mendukung temuan yang diperoleh dengan memberikan klarifikasi dan pedoman berdasarkan penelitian – penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dijadikan acuan dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Dominikus Boang Manalu Universitas Quality Medan dengan judul: Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Kec,Tigapanah. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yang dapat dilihat dari hasil rata – rata nilai pretest siswa kelas kontrol dan eksperimen ke hasil nilai rata – rata nilai posttest kelas kontrol dan eksperimen. Pada penelitian ini diketahui bahwa hasil jumlah nilai rata – rata pretest siswa kelas kontrol dan eksperimen sebesar 41,8 dan 31,5 sedangkan nilai rata – rata posttest siswa kelas kontrol dan eksperimen sebesar 75,4 dan 80,2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah.¹³
2. Salmiati, Okky Naomi Sahupala, dan Ahmad Ridhai Azis Sekolah Tinggi Negeri Majene dengan judul: Penerapan Metode *Outdoor Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil

¹³ Dominikus Boang Manalu, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum (PSSH) Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Kec. Tigapanah TA 2023/2024*, III.

penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari nilai rata – rata *pre-test* sebelum menggunakan metode dengan nilai rata – rata *post-test* setelah menggunakan metode *Outdoor Learning*. Pada penelitian ini diketahui bahwa nilai rata – rata *pre-test* sebesar 48,39 sedangkan nilai rata – rata *post-test* sebesar 63,80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *outdoor learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.¹⁴

Berdasarkan indikator keberhasilan dan analisis data dalam penelitian tersebut, dapat diketahui persamaan dan perbedaan antara penelitian – penelitian yang telah disebutkan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama – sama menerapkan Metode *Outdoor Learning*.

Perbedaan kedua penelitian yang telah disebutkan diatas adalah dari subjek penelitian dan mata pelajaran yang akan diteliti. Subjek penelitian Dominikus dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Kec, Tigapanah, sedangkan subjek penelitian Salmiati dilakukan pada siswa kelas II SD Inpres No. 55 Deteng – Deteng. Mata pelajaran yang dipakai oleh Dominikus yaitu mata pelajaran IPAS, sedangkan pada penelitian Salmiati menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹⁴ Salmiati, et.al , ‘Penerapan Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama’, *Passikola Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1 (2024), 95–109.

Perbedaan antara kedua penelitian yang disebutkan diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian. Subjek dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada siswa kelas IV SD Negeri Pancasila Tahun Ajaran 2025/2026.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Outdoor Learning*

1. Pengertian Metode *Outdoor Learning*

Metode merujuk pada teknik-teknik atau pendekatan tertentu yang dianggap optimal dalam mencapai tujuan (*efisien dan efektif*). Dalam konteks pembelajaran, metode pembelajaran mengacu pada proses penyampaian materi pelajaran yang akan digunakan oleh seorang guru, baik dalam setting individu maupun kelompok. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, seorang pendidik harus memiliki pemahaman yang luas mengenai berbagai macam metode. Dengan memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai berbagai jenis metode, seorang guru dapat lebih mudah menentukan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Penggunaan metode pengajaran sangat bergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹

Outdoor learning, juga dikenal dengan berbagai istilah lain seperti aktivitas luar ruangan, belajar di luar kelas, atau pembelajaran lapangan, merupakan kegiatan yang melibatkan aktivitas di luar ruangan sekolah atau di alam bebas, seperti bermain di area sekolah, taman, desa pertanian atau nelayan, berkemah, dan kegiatan petualangan lainnya. *Outdoor Learning* lebih menekankan pada proses belajar berdasarkan fakta nyata yang mampu memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa

¹ Vera, A. (2012). *Metode Belajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press.

sehingga membantu siswa dalam membangun pengetahuan dalam memori atau ingatannya secara kuat sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.²

Proses pembelajaran yang terjadi secara langsung melalui alam dan lingkungan sekitarnya akan mendorong peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi pengalaman mereka sendiri. Mereka tidak hanya mempelajari teori dan konsep abstrak, tetapi juga secara langsung mengalami dan berinteraksi dengan materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi mereka.

Menurut Husamah, pendidikan di luar ruangan dijelaskan sebagai bentuk pembelajaran yang terjadi di luar lingkungan kelas dan mendorong siswa untuk terlibat dalam pengalaman yang menghadirkan tantangan petualangan. Aktivitas luar kelas seperti hiking, mendaki gunung, berkemah, dan sebagainya menjadi dasar dari pendidikan di luar kelas ini. Lebih dari sekadar memindahkan materi pelajaran dari kelas ke luar, pendidikan di luar ruangan bertujuan untuk mengajak siswa berinteraksi dengan alam dan mengambil bagian dalam beberapa aktivitas yang bertujuan untuk mengubah perilaku mereka terhadap lingkungan. Proses ini melibatkan tahapan-tahapan seperti menyadari, memahami,

² Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif dan Komunikatif*. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017). h.79-80

memberikan perhatian, mengambil tanggung jawab, serta bertindak atau mengubah perilaku.³

Kegiatan di luar ruangan adalah bagian penting dari kurikulum pendidikan awal anak. Menurut Froebel, taman bermain adalah lingkungan yang alami bagi anak-anak. Mereka terlibat dalam merawat kebun, membangun bendungan untuk air, merawat hewan, dan bermain. Melalui aktivitas-aktivitas ini, anak-anak dapat belajar dengan lebih menyenangkan karena mereka belajar sambil bermain, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi potensi mereka sendiri. Beberapa konsep yang mendasari pembelajaran di luar ruangan meliputi:

- 1) Anak-anak tidak hanya dianggap sebagai objek pembelajaran.
- 2) Setiap anak memiliki kebutuhan dan karakteristik yang unik, sehingga upaya untuk menyamakan atau menyamakan akan menghilangkan keunikan mereka. Anak-anak dengan kebutuhan khusus harus diberikan perhatian khusus untuk mendukung perkembangan mereka. Anak-anak belajar terutama melalui bermain, tetapi seringkali pelajaran diajarkan tanpa menggunakan elemen permainan.
- 3) Masa anak-anak adalah masa kreativitas tertinggi dalam hidup manusia, namun seringkali pendidikan tidak memberikan cukup kesempatan bagi pengembangan kreativitas mereka.

³ Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2013), h.20

2. Kelebihan dan kekurangan Metode *Outdoor Learning*

- a. Kelebihan atau keunggulan dari pembelajaran di luar kelas antara lain:
 1. Kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga siswa tidak harus duduk berjam-jam, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.
 2. Proses belajar menjadi lebih bermakna karena siswa dihadapkan pada situasi dan kondisi yang nyata atau alami.
 3. Materi yang dapat dipelajari lebih beragam dan faktual, sehingga kebenarannya lebih akurat.
 4. Kegiatan belajar siswa menjadi lebih komprehensif dan aktif karena dilakukan melalui berbagai metode, seperti mengamati, bertanya, wawancara, membuktikan, mendemonstrasikan, dan menguji fakta.
 5. Sumber belajar juga lebih bervariasi karena lingkungan yang dapat dipelajari mencakup banyak aspek, seperti lingkungan sosial, alam, dan buatan.
 6. Selain itu, siswa dapat memahami dan merasakan berbagai aspek kehidupan di sekitarnya, yang membantu membentuk pribadi yang akrab dengan lingkungan serta menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan.
- b. Kekurangan atau kelemahan pembelajaran di luar kelas antara lain:
 1. Siswa cenderung kurang berkonsentrasi.
 2. Pengelolaan siswa menjadi lebih sulit untuk dikendalikan.

3. Waktu yang digunakan bisa terbuang.
4. Penguatan konsep kadang terganggu oleh interaksi dengan siswa atau kelompok lain.
5. Guru lebih intensif dalam membimbing.
6. Akan muncul minat yang semu.

3. Manfaat Metode *Outdoor Learning*

Dengan melakukan kegiatan di alam terbuka atau pembelajaran luar ruangan, semua aspek perkembangan anak bisa ditingkatkan. Ini disebabkan oleh keterlibatan berbagai aspek perkembangan anak dalam kegiatan luar ruangan. Kegiatan di luar ruangan memiliki peran yang lebih besar dalam menggabungkan sensorik dan potensi-potensi lain yang dimiliki oleh anak. Metode pembelajaran di alam terbuka dilakukan dengan menggunakan lingkungan alam sebagai sumber pembelajaran.

Manfaat dari *Outdoor Learning* meliputi:

- a. Pembelajaran menjadi lebih bervariasi
- b. Pikiran menjadi lebih jernih
- c. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
- d. Proses belajar menjadi lebih rekreasi
- e. Pembelajaran menjadi lebih nyata
- f. Peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang dunia nyata
- g. Lingkungan pembelajaran menjadi lebih luas

- h. Kesadaran bahwa dunia adalah kelas pembelajaran menjadi tertanam dan Kerja otak menjadi lebih santai.⁴

4. Tujuan menggunakan Metode *Outdoor Learning*

Alasan diadakannya kegiatan belajar di luar kelas bukanlah karena kejenuhan belajar di dalam ruangan atau rasa bosan belajar di lingkungan tertutup, melainkan karena terdapat tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran di luar ruangan. Secara keseluruhan, tujuan dari Pembelajaran di Luar Ruangan adalah sebagai berikut:

- a. Mengizinkan peserta didik untuk mengeksplorasi dan meningkatkan keterampilan serta kreativitas mereka sebanyak mungkin di luar ruangan.
- b. Membentuk sikap dan mental peserta didik.
- c. Membangun kesadaran peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya. Mendorong pengembangan potensi individu peserta didik untuk mencapai kesempurnaan pribadi.
- d. Memberikan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk langsung merasakan dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam mata pelajaran.
- e. Mendukung pengembangan keterampilan dan minat siswa. tolong parafrasekan kalimat berikut ini "Meningkatkan kesadaran peserta

⁴ Cintami, et al., "Efektivitas Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus Of Control di Sekolah Menengah atas Kota Palembang". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol.15 No. 2 Tahun 2018, h.165.

didik cara menghargai alam dan lingkungan serta perbedaan ras, suku, bahasa, agama dll.

- f. Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas sehingga membuat pembelajaran lebih kreatif.
- g. Memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan.

Sedangkan menurut Husamah, *Outdoor Learning* bertujuan agar siswa bisa beradaptasi dengan lingkungan serta alam sekitar, mengetahui pentingnya keterampilan hidup, pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar.⁵

5. Langkah – langkah Penerapan Metode *Outdoor Learning*

Langkah – langkah yang perlu dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran diluar kelas terdiri dari tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap persiapan, meliputi langkah berikut:
 - a. Merumuskan tujuan pembelajaran
 - b. Guru menyiapkan tempat dan media yang ada di luar lingkungan
 - c. Guru mengajak siswa ke luar kelas.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi langkah berikut:
 - a. Guru menginstruksikan siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar diluar kelas
 - b. Guru menjelaskan materi
 - c. Siswa memperhatikan penjelasan guru di luar kelas

⁵ Husamah, *Ibid*, h.21

- d. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- 3. Tahap evaluasi, meliputi berikut:
 - a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksi ketercapaian kemampuannya selama pembelajaran.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sengaja oleh individu untuk mendapatkan konsep, pemahaman, dan pengetahuan baru. Proses ini dapat mengakibatkan perubahan perilaku yang relatif permanen, baik dalam pola pikir, perasaan, maupun tindakan.⁶

Dalam evaluasi pembelajaran, keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan individu secara keseluruhan. Hasil belajar akan lebih optimal jika dilakukan dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terorganisir dengan baik. Kemajuan prestasi siswa tidak hanya diukur dari penguasaan pengetahuan, tetapi juga dari sikap dan keterampilan. Tujuan belajar adalah mencapai hasil yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang diharapkan dapat diraih oleh siswa.⁷

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau

⁶ Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta :Kencana, 2016),h.4

⁷ Asep Jihan & abdul Haris, *Evaluasi pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2013), h.19

instruksional, guru biasanya menetapkan tujuan belajar yang jelas dan spesifik. Anak yang dianggap berhasil dalam proses belajar adalah mereka yang mampu mencapai tujuan-tujuan tersebut. Untuk menilai apakah hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, evaluasi dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi, menguasai keterampilan yang diajarkan, dan mengembangkan sikap yang diharapkan. Dengan demikian, hasil evaluasi menjadi indikator penting untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dan pencapaian siswa terhadap tujuan yang diinginkan.⁸

Secara umum, Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar merujuk pada kemampuan yang diperoleh anak setelah menjalani proses belajar. Ia menyatakan bahwa anak-anak yang berhasil dalam belajar adalah mereka yang dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional yang telah ditetapkan.⁹

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah menjalani proses belajar, yang dapat menghasilkan perubahan dalam perilaku, termasuk pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa, sehingga mereka menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.¹⁰ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses pembelajaran. Ini adalah perubahan perilaku yang dialami siswa setelah menjalani aktivitas

⁸ Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta :Kencana, 2016), h.5

⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 38.

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82.

belajar. Salah satu cara untuk menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah dengan mengamati hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang diperoleh siswa selama mengikuti program pembelajaran, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Dimyati dan Mudjiono, hasil belajar dapat dipahami sebagai cara untuk menilai sejauh mana siswa menguasai materi setelah mengikuti proses pembelajaran. Ini juga mencerminkan keberhasilan yang dicapai oleh seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh penyelenggara pendidikan.¹¹

Hasil belajar meliputi berbagai aspek yang menunjukkan pencapaian siswa setelah proses pembelajaran. Secara umum, hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga ranah utama, yaitu:

a. Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Berhubungan dengan kemampuan intelektual, seperti:

- a. Menghafal: Mengingat fakta atau informasi.
- b. Memahami: Menjelaskan konsep dengan kata-kata sendiri.
- c. Menerapkan: Menggunakan pengetahuan dalam situasi baru.
- d. Menganalisis: Memecah informasi menjadi bagian-bagian kecil.
- e. Mensintesis: Menggabungkan informasi untuk menciptakan sesuatu yang baru.

¹¹ Dimyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), h. 3.

- f. Mengevaluasi: Menilai atau membuat keputusan berdasarkan kriteria.

b. Ranah Afektif (Sikap)

Berhubungan dengan perubahan sikap, nilai, atau perasaan, seperti:

- a. Penerimaan: Menerima dan memperhatikan pembelajaran.
- b. Partisipasi aktif: Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Penghargaan: Menghargai nilai-nilai tertentu.
- d. Organisasi: Mengintegrasikan nilai-nilai ke dalam sistem nilai pribadi.
- e. Karakterisasi: Menjadikan nilai-nilai bagian dari karakter pribadi.

c. Ranah Psikomotor

- a. Gerakan refleksi (keahlian gerakan tidak sadar)
- b. Keterampilan gerakan dasar.
- c. Kemampuan perceptual, visual, auditif, motoris, dan sebagainya.
- d. Kemampuan bidang fisik seperti kekebalan, keharmonisan, ketepatan.
- e. Gerakan skill
- f. Kemampuan tentang komunikasi *non-decursive* seperti ekspresif dan interpretatif.

Dapat disimpulkan yaitu hasil belajar ialah sebuah pengalaman yang diperoleh meliputi kemampuan Kognitif, Afektif, serta Psikomotor.

a. Indikator

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- 2) Ranah Afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo & Meilani, 2017) adalah:

- 1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah Afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.¹²

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar, yang terbagi menjadi dua kategori: faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri mereka.

¹² Ricardo & Meilani, R. I., "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.2, No.2, (2017), h. 188-209.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua kelompok:

- a) **Faktor Individual:** Ini mencakup aspek yang ada dalam diri individu, seperti kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan karakter pribadi.
- b) **Faktor Sosial:** Ini mencakup aspek yang berada di luar individu, seperti lingkungan keluarga dan pengaruh dari guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, motivasi sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- 1) Faktor internal terdiri dari:

- a. Faktor jasmaniah
- b. Faktor psikologis

- 2) Faktor eksternal terdiri dari:

- a. Faktor keluarga
- b. Faktor sekolah
- c. Faktor masyarakat

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa tidak lepas dari faktor internal yaitu kondisi biologis (kondisi fisik normal, kondisi kesehatan fisik), psikologis (*Intelegensi*, kemauan, bakat, gaya belajar, daya ingat konsentrasi), dan Faktor Eksternal yakni lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan faktor waktu.

C. Mata Pelajaran IPAS

Kegiatan belajar merupakan kegiatan terpenting dalam proses pendidikan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah proses pembelajaran yang masih lemah. Kegiatan pembelajaran dikelas masih fokus pada kemampuan siswa dalam mengingat informasi, Khususnya pada pembelajaran IPAS.

Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati dialam semesta serta interaksinya, serta memandang kehidupan manusia sebagai organisme individu maupun sosial yang berinteraksi dengan lingkungan. Pendidikan IPAS mempunyai peran dalam mewujudkan profil pelajar pancasila sebagai representasi ideal profil pelajar Indonesia. IPAS membantu siswa mengembangkan rasa ingin tahunya terhadap fenomena yang terjadi disekitarnya.¹³

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada tingkat sekolah dasar berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan kemampuan siswa untuk memahami dan mengaplikasikan konsep – konsep ilmiah dalam aktivitas sehari – hari, serta mendukung pembentukan karakter yang holistik.¹⁴

Pembelajaran IPAS menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pemahaman untuk mengembangkan kompetensi siswa agar siswa mampu

¹³ Dominikus Boang Manalu, *Ibid*, h.1–8.

¹⁴ Yuli Nur Laili, et al., ‘Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, Vol.8 (2024), h.68.

menjelajahi dan memahami alam sekitar. Dalam mempelajari IPAS yang berisi tentang alam sekitar, siswa perlu diajak untuk langsung berinteraksi dengan alam sehingga dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa serta dapat mengembangkan pemikiran siswa.¹⁵

D. Alat Bantu atau Media

Alat bantu atau Media pembelajaran adalah segala jenis alat yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu bagi guru dalam proses mengajar, serta sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dari sumber belajar kepada siswa sebagai penerima pesan. Secara umum, manfaat alat bantu atau media dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Pembelajaran hanya akan berhasil jika siswa diberikan banyak kesempatan untuk beraktivitas, melalui multi – metode dan multi – media. Dengan berbagai metode dan media pembelajaran, siswa dapat berinteraksi secara aktif.¹⁶

¹⁵ Shinta Oktafiana, et al., ‘Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Outdoor Learning Pada Pembelajaran Ipas Kelas IV Di SDN Gladak Anyar 4’, *Ebtida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol.3 (2023), h.14.

¹⁶ Arsito Rahadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2003), h.9-26.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis PTK

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas juga merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk menjaga profesionalitas kinerjanya. Penelitian Tindakan merupakan suatu pendekatan yang dilakukan oleh pelaksana, dalam hal ini, guru untuk memperbaiki pengajaran dengan cara melakukan perubahan dan mempelajari akibat dari perubahan tersebut.¹

Jenis PTK yang digunakan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dalam Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Model penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu, Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Acting), Pengamatan (Observing), dan Refleksi (Reflecing)”²

¹ Muhammad Asep Saefulloh, *Upaya Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Meningkatkan Waktu Aktif Belajar Siswa*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012) h.17

2. Karakteristik PTK

Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khas yang membedakannya dari jenis penelitian lainnya. Beberapa karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- a. Kesadaran guru akan adanya masalah dalam pembelajaran yang perlu ditangani.
- b. Proses penelitian dilakukan melalui refleksi diri.
- c. Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan secara berulang.³

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada penjelasan yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara menjelaskan maknanya, mendetailkan kegiatan yang terkait, atau menyediakan prosedur yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁴ Penelitian tindakan kelas (PTK) ini berfokus pada ranah Kognitif (pengetahuan).

1. Variabel Terikat (hasil belajar)

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses pembelajaran. Ini adalah perubahan perilaku yang dialami siswa setelah menjalani aktivitas belajar. Salah satu cara untuk menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah dengan mengamati hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar adalah tingkat

³ M P Dr. Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

⁴ Riski Ariersta Prabowo Pranyoto, 'Penelitian BAB 3', *Journal*, 2021, 1–23.

penguasaan yang diperoleh siswa selama mengikuti program pembelajaran, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Variabel Bebas (*metode outdoor learning*)

Outdoor learning, yang juga dikenal dengan berbagai istilah seperti *outdoor activities*, *outdoor study*, pembelajaran luar kelas, atau pembelajaran lapangan, merujuk pada aktivitas yang dilakukan di luar lingkungan sekolah. Menurut Dadang M dan Rizal, *outdoor learning* mencakup kegiatan di luar kelas dan di alam terbuka, seperti bermain di area sekolah, taman, desa pertanian atau nelayan, berkemah, dan aktivitas petualangan lainnya yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang relevan.

proses pembelajaran luar kelas dapat membangun makna (input) dan melalui struktur kognitif, sehingga pengalaman tersebut tertanam dalam memori siswa (terjadi rekonstruksi). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung membantu siswa membangun konsep pengetahuan mereka dengan cara berpikir sendiri, sehingga apa yang mereka pelajari menjadi lebih kuat dan teringat dengan baik.

C. Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilakukan maka untuk mengenal tentang keadaan SD Negeri Pancasila, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan, dikemukakan data sebagai berikut:

1) Profil SD Negeri Pancasila

1) Profil Sekolah

Tabel 3.1 Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SD Negeri Pancasila
NPSN	:	10800592
Status Sekolah	:	Negeri
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
Luas Tanah	:	10.000 m ²
Akreditasi	:	B

2) Alamat Sekolah

Tabel 3.2 Alamat Sekolah

Jalan Rt/Rw	:	Jl. Pancasila Dusun III Rt 005/ Rw 003
Desa	:	Pancasila
Kecamatan	:	Natar
Kabupaten	:	Lampung Selatan
Provinsi	:	Lampung

b. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

SD Negeri Pancasila berdasarkan SK didirikan pada tanggal 3 Januari 1978 dan SK operasionalnya keluar pada 1 Juli 1978. Sekolah ini berada di Desa Pancasila, Dusun III, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan.

c. Visi dan Misi SD Negeri Pancasila

3) Visi

“BERAKHLAQ MULIA, BERPRESTASI DAN DISIPLIN’

4) Misi

1. Siswa dapat menguasai ilmu pengetahuan, menghormati orang tua, guru dan masyarakat.
2. Membentuk siswa agar belajar tekun dan mampu bersaing serta mengabdikan dan menjadi teladan bagi masyarakat sekitar.
3. Menciptakan suasana yang harmonis diligkungan sekolah dengan pendekatan kekeluargaan.
4. Membiasakan siswa melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing – masing.

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana SD N Pancasila

No.	Sarana dan Prasarana	jumlah	keterangan
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Kantor KS	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Gudang	1	Baik
5	WC	3	Baik

e. Keadaan Guru

Tabel 3.4 Data Guru SD Negeri Pancasila Tahun Pelajaran**2025/2026**

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Sunidar Winarni, S.Pd.SD	S1	Kepala Sekolah
2	Sunardi, S.Pd	S1	Guru Kelas VI.A
3	Toha Akhmad, S.Pd	S1	Guru Kelas III.A

4	Aris Wahyudi, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas I.A
5	Setia Budi Rahayu, S.Pd.SD	S1	Guru Kelas V.A
6	Yana Amanto, S.Pd.,Gr.	S1	Guru Kelas VI.B
7	Ade Nurrachman, S.Pd	S1	Guru Kelas V.B
8	Ana Puspita, S.Pd.,Gr	S1	Guru Kelas III.B
9	Rahayu Miftahul Jannah, S.Pd.,Gr	S1	Guru Kelas II.A
10	Siska Wulandari, S.Pd.,Gr	S1	Guru Kelas IV.B
11	Putri Amelia Okamona, S.Pd., Gr	S1	Guru Kelas II.B
12	Rosliyana, S.Pd	S1	Guru Kelas I.A
13	Ike Novita Sari, S.Pd	S1	Guru Kelas IV.A
14	Nanik Nurhayati, S.Ag	S1	Guru PAI
15	Wahyu Sri Sekar Tanjung, S.Pd	S1	Guru PAI
16	Muhammad Risky Akbar, S.Pd	S1	Guru B.Inggris
17	Akhmad Khoirudin, S.Pd	S1	Guru PJOK
18	Sri Maryani	SLTP	Penjaga Sekolah

D. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa siswi kelas IV SD Negeri Pancasila. Jumlah siswa pada kelas tersebut adalah 21 siswa, dengan perempuan 12 siswa dan laki – laki 9 siswa. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *Outdoor Learning*.

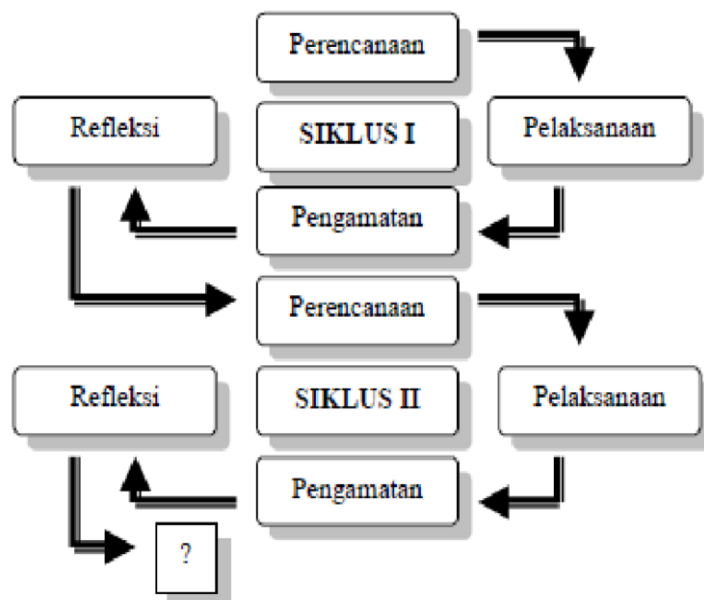
2) Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pancasila.pada mata pelajaran IPAS melalui metode *Outdoor Learning*.

E. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



5

1. Siklus I

a. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam dua siklus yang dimana setiap siklus akan dilakukan dua kali pertemuan.

Ada beberapa tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini pada setiap siklus, antara lain sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

- 1) Menentukan materi mata pelajaran IPAS.
- 2) Menyusun Silabus dan Modul ajar.
- 3) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penggunaan metode *Outdoor Learning*.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : BumiAksara, 2007), h. 16.

- 4) Menyiapkan alat (instrumen) baik bagi siswa maupun peneliti sebagai guru.
- 5) Menyiapkan rencana evaluasi tes hasil belajar untuk melihat tingkat penguasaan siswa.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru memberikan salam
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa bersama.
- 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- 4) Guru memberikan pertanyaan mengenai materi sebelumnya.
- 5) Guru menyampaikan rencana kegiatan dan penilaian.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru memperkenalkan kepada siswa terhadap konsep dan materi yang akan disampaikan dengan menerapkan metode *Outdoor Learning*.
- 2) Guru menyampaikan isi materi menggunakan media gambar tentang iklim dan cuaca di Indonesia.
- 3) Guru memperlihatkan gambar – gambar tentang iklim dan cuaca di Indonesia.
- 4) Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- 5) Siswa dibentuk dalam kelompok.

- 6) Guru menugaskan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok masing – masing tentang iklim dan cuaca di Indonesia.
- 7) Guru menunjuk siswa atau wakil kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi mereka.

c) Penutup

- 1) Peserta didik diajak untuk merefleksi ketercapaian kemampuannya selama pembelajaran.
- 2) Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.
- 3) Peserta didik mengerjakan soal evaluasi. (Mandiri)
- 4) Guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.
- 5) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

b. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*. Penelitian tindakan kelas yang telah dirancang harus benar – benar dilaksanakan sebagai upaya memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran, pengelolaan kelas, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Outdoor Learning*.

c. Refleksi

Setelah melakukan observasi pada siklus I, maka dilakukan refleksi terhadap semua langkah dan rangkaian proses tindakan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan dan kegagalan. Berdasarkan hasil refleksi tersebut akan direncanakan langkah – langkah untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan – kelemahan yang terjadi pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi Tes, Observasi, dan Dokumentasi. Dibawah ini merupakan penjelasan dari ketiga teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁶ Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pretest dan posttest menggunakan soal *Essay*. Essay merupakan bentuk evaluasi yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pemahaman

⁶ Arifin Dwi Saputra, *Skripsi IAIN Metro*, Tahun pelajaran 2019/2020.

mereka secara tertulis. Penelitian menggunakan soal essay (uraian) karena efektif mengukur kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif siswa secara mendalam, melebihi kemampuan pilihan ganda.⁷

2. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, teknik ini disebut dengan observasi. “ teknik observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena – fenomena yang sedang diteliti”⁸. Observasi merupakan proses pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung atau sedang dilakukan. Tujuan observasi ini adalah untuk mengumpulkan data – data tentang proses pembelajaran didalam kelas.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen. Dokumen itu sendiri merupakan catatan tertulis yang berisi pernyataan yang disusun oleh individu atau lembaga untuk tujuan menguji suatu peristiwa. Ini berguna sebagai sumber data dan membuka peluang untuk memperdalam pemahaman tentang hal yang sedang diteliti.

⁷ Fani, Rahmawati dan Mustaji, H. (2014). Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Fullday Darul Ilmi Surabaya Rahmawati Fani Hakim Mustaji. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, Vol.2, h.5.

⁸ Diah Setyowati, ‘Implementasi Metode Ummul Quro’ Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Tegal Wero Pucak Wangi Pati’, *Hilos Tensados*, Vol.1 (2017), h.1.

⁹ *Ibid.*, 39.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai aspek atau variabel yang menjadi fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa proses penelitian ini benar – benar sesuai fakta yang ada disekolah tersebut.¹⁰

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Instrumen penelitian ini berisi kisi – kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah yang muncul selama kegiatan penelitian, dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian.

Dalam penelitian ini metode utama yang digunakan adalah penilaian lembar observasi siswa dan lembar observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Learning*.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Analisis data Kuantitatif

Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa tersebut. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

¹⁰ Muhamad Toharudin, 'Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Min 3 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020', 0481, 2019, h.1–2.

- a. Untuk menghitung nilai rata – rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata – rata

$\sum x$ = jumlah nilai tes seluruh siswa

n = banyaknya data¹¹

- b. Untuk menghitung presentase

Analisis data siswa yang tuntas memperoleh Nilai ≥ 70 . Untuk menghitung presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , dapat menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Banyaknya data¹²

2. Analisis data Kualitatif

Analisis kualitatif ini dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran disetiap siklus melalui lembar observasi. Data yang diperoleh dicatat menggunakan instrumen yang telah

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 49

¹² Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 41

disiapkan, selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk presentase (%).

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari proposal ini adalah keberhasilan akan diukur melalui peningkatan nilai siswa, dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan metode, serta melihat persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan. Keterlibatan siswa dalam kegiatan *outdoor learning* juga menjadi indikator penting, yang diamati dari tingkat keaktifan mereka selama pembelajaran di luar kelas.

Pemahaman materi akan dievaluasi melalui hasil kuis atau tes yang menunjukkan adanya peningkatan, serta kemampuan siswa menerapkan konsep yang telah dipelajari. Selain itu, keterampilan sosial siswa akan dinilai melalui observasi interaksi dalam kelompok dan kemampuan mereka dalam bekerja sama. Umpan balik dari siswa dan guru juga penting untuk menilai keberhasilan metode ini, yang akan dikumpulkan melalui survei atau kuesioner. Terakhir, *retensi* pengetahuan siswa akan diukur dengan kemampuan mereka mengingat dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh setelah kegiatan *outdoor*. Dengan pendekatan ini, efektivitas metode *outdoor learning* dapat dievaluasi secara *komprehensif*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan masing – masing siklus terdiri dari tiga pertemuan. Data yang dikumpulkan melalui tes yang dilakukan di akhir setiap siklus. Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk melaksanakan *Pretest* guna mengukur kemampuan awal siswa mengenai materi Keanekaragaman Hayati. Hasil *Pretest* ini akan menjadi dasar untuk mengevaluasi perkembangan hasil belajar siswa.

Berdasarkan *Prasurvey* yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian di kelas IV SDN Pancasila, kondisi awal yang terjadi yaitu rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan Hasil Ulangan Harian, menunjukkan 9 siswa tuntas dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) ≥ 70 , sesuai dengan Tabel 1.6 berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD Negeri
Pancasila
Tahun ajaran 2025/2026

No.	KKM	Jumlah	Keterangan	Presentase (%)
1	≥ 70	9	Tuntas	43%
2	< 70	12	Tidak tuntas	57%
Jumlah		21		100%

Hal ini dikarenakan siswa masih belum dapat mengembangkan pengetahuan, dalam artian siswa kurang dalam memahami isi materi pembelajaran yang mengakibatkan pencapaian pembelajaran kurang, lantaran siswa belum bisa menguasai isi materi secara penuh pada saat pembelajaran.

Hal ini juga di buktikan Berdasarkan hasil paparan data di atas, dapat diketahui dengan jelas bahwa hasil belajar siswa di kelas IV, siswa yang memenuhi KKTP hanya 9 orang yaitu dengan persentase sebesar 43% sedangkan 12 siswa sebesar 57% belum mencapai KKTP, itu artinya hasil belajar siswa kelas IV SDN Pancasila belum maksimal dan perlu adanya solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Maka bisa dipastikan bahwa masih banyak persoalan yang mengakibatkan nilai siswa masih di bawah KKTP.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak wali kelas IV yaitu Ibu Siska Wulandari, S.Pd. beliau mengatakan bahwa siswa masih banyak yang tidak memperhatikan pembelajaran yang diberikan dengan baik sehingga mengakibatkan pencapaian pembelajaran kurang, lantaran siswa belum bisa menguasai isi materi secara penuh pada saat pembelajaran. Sebelum tindakan penelitian dimulai, peneliti melakukan pretest terlebih dahulu ke sekolah pada tanggal 20 Agustus 2025 yang digunakan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SDN Pancasila sebelum diterapkan Metode *Outdoor Learning*.

1. Pelaksanaan Siklus 1

Pada siklus I pembelajaran dilakukan dalam 3 kali pertemuan, pada pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dilakukan *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan akhir pertemuan siklus I, diberi evaluasi *Posttest* untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *Outdoor Learning*. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan sebagaimana selayaknya prosedur penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi aspek – aspek berikut:

- a) Menentukan kelas penelitian dan menerapkan siklus tindakan.
- b) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
- c) Menetapkan materi pembelajaran dan metode *Outdoor Learning* yang akan digunakan.
- d) Membuat rancangan pembelajaran atau modul ajar dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*.

- e) Mempersiapkan dan menyusun instrumen meliputi lembar observasi untuk guru dan peserta didik, serta APD rubrik penilaian untuk mengetahui hasil belajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Berikut ini kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung:

a) Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Januari 2026 selama 2 jam (2 x 35 Menit). Mata pelajaran dengan pengenalan dan *Pretest*. Sebelum memulai pembelajaran peneliti memperkenalkan diri kepada siswa kelas IV. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan peneliti berada di kelas IV untuk menerapkan Metode *Outdoor Learning* dalam pembelajaran IPAS Bab 5 tentang Keanekaragaman Hayati.

Guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking tepuk fokus. Setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah kemudian memberikan pretest kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa sebelum melakukan pembelajaran menggunakan Metode *Outdoor Learning*.

Gambar 4.1
Memberikan Lembar *Pretest* kepada Siswa



Setelah pretest selesai, Kemudian siswa mempelajari materi-materi yang sudah guru berikan kepada siswa. Kemudian bel sekolah berbunyi, guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dilaksanakan dipertemuan selanjutnya dengan pembelajaran menggunakan Metode *Outdoor Learning*. Lalu guru memberi motivasi kepada siswa dan salah satu siswa ditunjuk untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

b) Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Jumat 09 Januari 2026, selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 Menit). Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa,

setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara *ice breaking* tepuk fokus. Lalu guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. Pada kegiatan inti guru mengkoordinasi siswa untuk keluar kelas bersama - sama. Guru dan siswa melakukan pembelajaran diluar kelas.

Gambar 4.2



Setelah itu, Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok untuk mengamati keragaman hayati di lingkungan sekitar. Setelah itu, guru mulai menjelaskan poin - poin penting yang terkandung pada materi pembelajaran, khususnya pada materi yang membahas mengenai keanekaragaman hayati. Kemudian guru

membimbing siswa untuk mengamati keanekaragaman hayati yang ada disekitar siswa. Selama pembelajaran berlangsung, guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi. Setelah selesai mengerjakan, guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan siswa lain. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk kembali ke tempat duduk bersama kelompok masing - masing.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dilaksanakan dipertemuan selanjutnya. Guru menunjuk salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

c) Pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Januari 2026. Diawali dengan guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara *ice breaking*. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, guru mengulas dan menjelaskan materi yang sudah disampaikan kepada siswa.

Setelah itu guru mempersiapkan soal *posttes* yang sudah disiapkan peneliti untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan Metode *Outdoor Learning*.

Gambar 4.3
Membagikan Soal Posttest



Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling menyontek. Guru memberitahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpul masing-masing kepada guru. Akhir pertemuan guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3) Observasi

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan Siklus I yaitu data berupa hasil observasi aktivitas siswa, hasil aktivitas guru dan hasil *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode *Outdoor Learning*.

Berikut ini adalah hasil analisis data pada Siklus I :

a) Hasil observasi aktivitas siswa

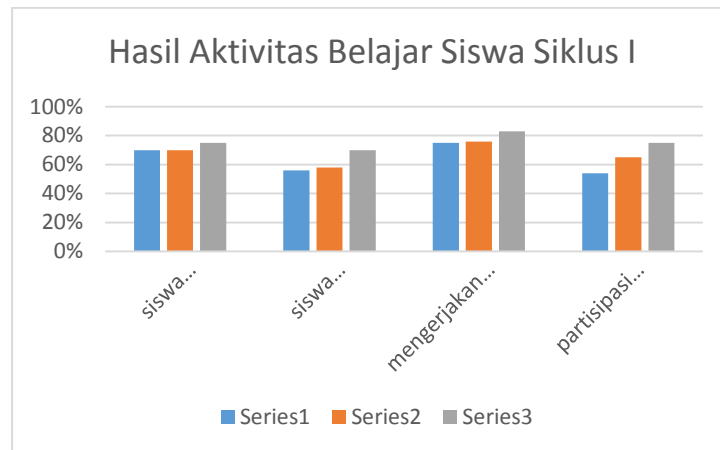
Dalam proses pembelajaran yang menggunakan *Outdoor Learning* dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Belajar Siswa

No .	Indikator	Pertemuan			Rata – rata
		1	2	3	
1	siswa memperhatikan penjelasan guru	70,23%	71,42%	75%	72,22%
2	siswa bertanya kepada Guru tentang materi "Keanekaragaman Hayati"	55,95%	58,33%	70,23%	61,50%
3	mengerjakan Tugas yang diberikan	75%	76,19%	83,33%	78,17%
4	partisipasi atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	64,28%	65,47%	75%	68,25%
Jumlah		66,37%	67,85%	75,89%	70,04%

Dapat dilihat pada rata-rata hasil aktivitas belajar siswa diketahui termasuk dalam kategori cukup yaitu dengan rata-rata

70,04%. Untuk lebih jelasnya, hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Berdasarkan tabel grafik diatas dapat kita lihat aktivitas belajar siswa, Pada poin pertama, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 1,19%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 3,58%. Pada poin kedua, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 2,38%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 11,99%. Pada poin ketiga, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 1,19%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 7,14%. Pada poin keempat, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 1,19%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 9,53%.

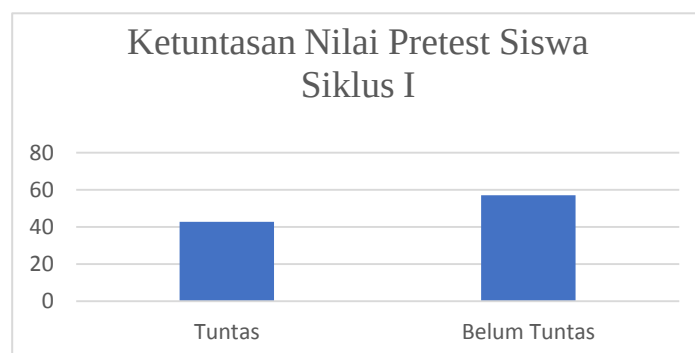
1) Hasil Belajar Siklus I

Pertemuan hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh *pretest* dan *posttest* di akhir siklus yang diberikan kepada 21 siswa. Persentase hasil *pretest* siswa yaitu sebelum siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang menggunakan Metode *Outdoor Learning*. Data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Ketuntasan Nilai *Pretest* Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	6	28,57%
2	< 70	Belum Tuntas	15	71,43%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil presentase siswa yang diberikan sama rendah. Diketahui karena dari 21 siswa hanya 6 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase 28,57%.



Gambar 4.5 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai *Pretest* Siklus I

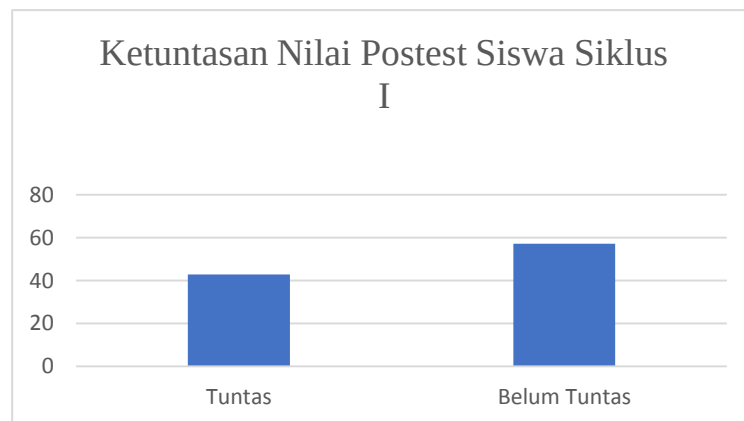
Berdasarkan hasil *pretest* siklus I maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mengalami peningkatan. Dapat diketahui secara jelas bahwa hasil belajar siswa IPAS di kelas IV, siswa yang memenuhi KKM hanya 6 Siswa yaitu dengan presentase sebesar 28,57%, sedangkan 15 siswa sebesar 71,43% belum mencapai KKTP, hal tersebut artinya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pancasila belum maksimal.

Kemudian, persentase hasil *posttest* siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Outdoor Learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Ketuntasan Nilai *Posttest* Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	9	42,85%
2	< 70	Belum Tuntas	12	57,15%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 21 siswa terdapat 9 siswa yang tuntas dengan presentase 42,85% dan terdapat 12 siswa yang belum tuntas dengan presentase 57,15%.



Gambar 4.6 Diagram Ketuntasan Nilai Posttest Siklus I

Meskipun hasil belajar siswa belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar pada posttest mengalami kenaikan sebesar 14,28%. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.9 Meskipun sudah terjadi peningkatan pada siklus I, tetapi masih belum mencapai target yang di harapkan sebesar 70%.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan Metode *Outdoor Learning* pada proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang dilaksanakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Lembar Observasi aktivitas guru

No	Indikator	Pertemuan		
Kegiatan Awal		1	2	3
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	3	4	4
2	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	3	3	3
3	Guru mengkondisikan kelas sebelum berdo'a lalu Guru memeriksa kehadiran siswa	2	2	3
4	Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan	2	3	3
Kegiatan Inti				
5	Guru menyiapkan media tempat dan media untuk pembelajaran diluar kelas	2	2	3
6	Guru mengajak siswa keluar kelas	2	2	2
7	Guru menginstruksikan siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar diluar kelas	2	2	3
8	Guru menjelaskan materi “keanekaragaman hayati” dilingkungan sekitar	3	3	3
Kegiatan Akhir				
9	Guru bersama Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	2	2	2
10	Guru menutup pelajaran	2	2	2
Jumlah Skor		23	25	28
Presentase		57%	62%	70%
kategori		kurang	kurang	cukup
Rata – rata		63%		

Kualifikasi:

86 – 100	= Sangat baik
76 – 85	= Baik
66 – 75	= Cukup
56 – 65	= Kurang
<56	= Sangat kurang

Dari hasil observasi Guru siklus I pertemuan pertama dari 10 aspek yang diamati, diperoleh hasil persentase 57% dengan predikat Cukup. Kemudian hasil observasi Siklus I pertemuan kedua dari 10 aspek yang diamati, diperoleh hasil persentase 62% dengan predikat Baik. Lalu hasil observasi Siklus I pertemuan ketiga dari 10 aspek yang diamati, diperoleh hasil persentase 70% dengan predikat Baik.

3) Refleksi

Dari hasil pengamatan oleh peneliti pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyampaian materi dengan menggunakan metode Outdoor Learning masih asing bagi guru dan siswa.
2. Siswa kurang paham dengan isi materi dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah di dalam kelas.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a. Peneliti akan kembali melaksanakan pembelajaran *Outdoor Learning* agar siswa dan guru tidak asing lagi dengan metode pembelajaran ini.

- b. Peneliti memberikan pujian dan semangat sehingga siswa lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar lebih baik lagi.
- c. Peneliti sebaiknya lebih menekankan materi pembelajaran dengan mengaitkan alam sekitar menggunakan metode *Outdoor Learning*.

2. Pelaksanaan Siklus 2

Setelah dilakukan refleksi pada siklus I, maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan dari refleksi siklus I. pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan 3 kali pertemuan. Pada siklus II ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Dengan diakhir pertemuan dilaksanakan *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Outdoor Learning*.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Kamis 22 Januari 2026, dengan melaksanakan pretest. Alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Sebelum memulai

pembelajaran guru membuka dengan salam lalu menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. Pada *pretest* tahap kedua yaitu mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan soal *pretest*. Setelah itu, peneliti membagikan soal *pretest* yang sudah di siapkan untuk dikerjakan siswa guna mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada materi keanekaragaman hayati. Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar soal kepada siswa berupa sebuah soal *Essay*.

Gambar 4.7 Pretest siklus II



Pada saat pretest berlangsung, guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling menyontek. Guru memberitahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpul masing-masing kepada guru.

Setelah pretest selesai, pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dilaksanakan dipertemuan selanjutnya. Guru menunjuk salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 23 Januari 2026 dengan materi Keanekaragaman Hayati. Pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin doa. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Gambar 4.8

Pada kegiatan inti guru mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran diluar kelas. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan disampaikan di luar kelas. Setelah itu guru mengulas dan membahas mengenai materi Keanekaragaman Hayati yang telah dilakukan oleh siswa dan guru di luar kelas pada siklus I di pertemuan kedua. Setelah itu, siswa kembali mengamati lingkungan sekitar untuk mengetahui apa saja Keanekaragaman Hayati yang ada disekitar siswa.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Dan kemudian guru memberi motivasi dan salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat, 30 Januari 2026. Pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking tepuk fokus. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Gambar 4.9 posttest siklus II



Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi sebelumnya. Guru menanyakan materi mana yang belum dipahami siswa. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Lalu guru membagikan soal evaluasi posttest kepada siswa. Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling

menyontek. Guru memberi tahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpulkan masing-masing kepada guru.

Guru mengamati siswa dalam waktu pengerjaan posttest. Akhir pertemuan guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3. Observasi

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan Siklus II yaitu data berupa hasil observasi aktivitas siswa, hasil aktivitas guru, *pretest* dan *posttest* setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode *Outdoor Learning*. Berikut ini adalah hasil analisis data pada Siklus II :

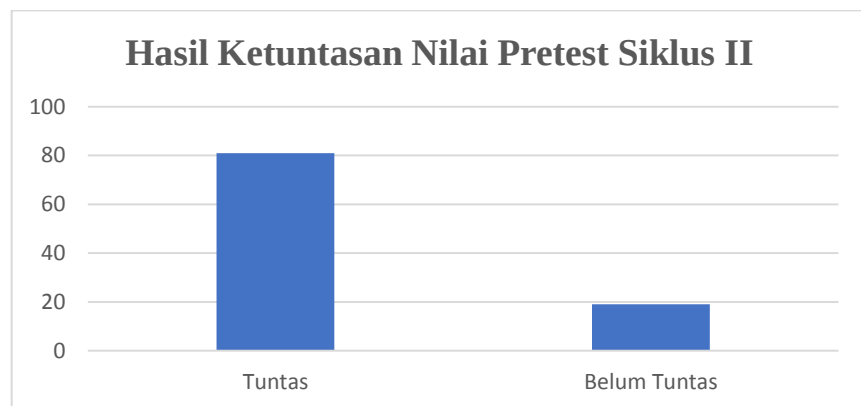
a) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar berdasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *Pretest* dan *posttest* yang diberikan dalam mencapai KKTP yang dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.6 Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siklus II

No.	Nilai	kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	12	57,14%
2	< 70	Belum Tuntas	9	42,86%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil persentase siswa yang diberikan sama rendah. Karena dari 21 siswa hanya 12 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 57,14%.



Gambar 4.10 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai *Pretest* Siswa Siklus II

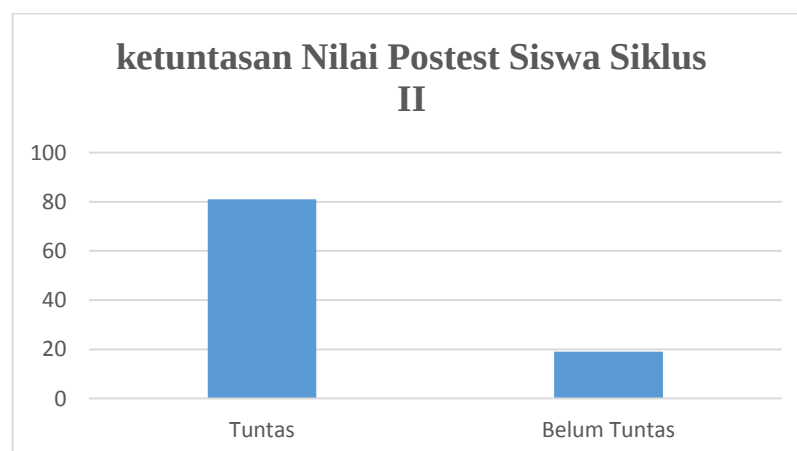
Dapat diketahui dengan jelas bahwa hasil *pretest* pada siklus II hasil belajar siswa IPAS di kelas IV, sudah mulai mengalami peningkatan siswa yang memenuhi KKTP. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa pada siklus I hanya 6 siswa yang tuntas yaitu dengan presentase sebesar 28,57%, sedangkan 15 siswa dengan presentase 71,43% belum mencapai KKTP. Kemudian pada siklus II terdapat 12 siswa tuntas dengan persentasi sebesar 57,14%, sedangkan 9 siswa dengan presentase 42,86% belum mencapai KKTP. Hal tersebut berarti hasil belajar siswa kelas IV SDN Pancasila mengalami kenaikan *Pretest* sebesar 28,57%. Meskipun demikian, hasil belajar siswa belum mencapai target yang di inginkan yaitu ≥ 70 .

Kemudian, Penilaian hasil belajar siswa berdasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar yang ditunjukkan oleh *pretest* dan *posttest* diakhir siklus yang diberikan pada 21 siswa. Persentase hasil *pretest* siswa sebelum melakukan pembelajaran menggunakan Metode *Outdoor Learning*. Persentase hasil *posttest* siswa setelah siswa melakukan pembelajaran menerapkan Metode *Outdoor Learning* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Ketuntasan Nilai *Posttest* Siswa Siklus II

No.	Nilai	kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	17	80,95%
2	< 70	Belum Tuntas	4	19,05%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 21 siswa, terdapat 17 siswa tuntas dan 4 siswa belum tuntas setelah siswa mendapatkan materi yang diberikan oleh guru.



Gambar 4.11 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai *posttest* siklus II

b) Hasil Observasi Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Learning* aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

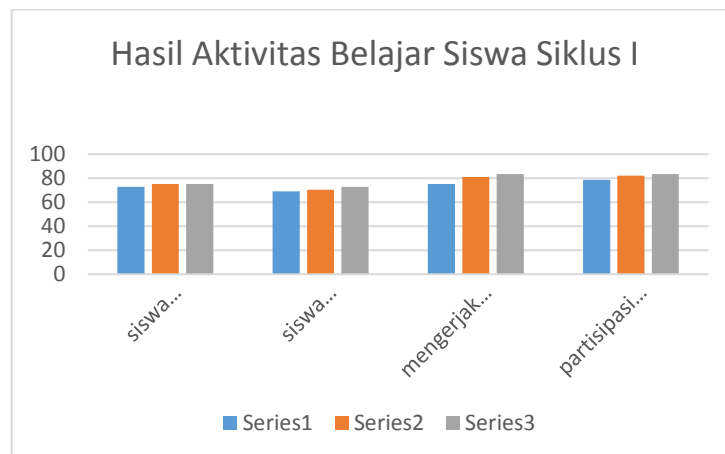
Tabel 4.8 Hasil Aktivitas Belajar Siswa

No .	Indikator	Pertemuan			Rata – rata
		1	2	3	
1	siswa memperhatikan penjelasan guru	72,61 %	75%	75%	74,20 %
2	siswa bertanya kepada Guru tentang materi "Keanekaragaman Hayati"	69,04 %	70,23 %	72,6 1%	70,62 %
3	mengerjakan Tugas yang diberikan	75%	80,95 %	83,3 3%	79,76 %
4	partisipasi atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	78,57 %	82,14 %	83,3 3%	81,34 %
Jumlah		81,34 %	82,27 %	82,3 3%	81,98 %

Kualifikasi:

86 – 100 = Sangat baik
 76 – 85 = Baik
 66 – 75 = Cukup
 56 – 65 = Kurang
 <56 = Sangat kurang

Jadi dari rata-rata hasil aktivitas belajar siswa diketahui termasuk dalam kategori baik yaitu dengan rata-rata 81,98%. Untuk lebih jelasnya hasil aktivitas belajar siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.12 diagram hasil aktivitas belajar siswa siklus II

Berdasarkan tabel grafik diatas dapat kita lihat aktivitas belajar siswa pada siklus II. Pada poin pertama, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 2,39%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga mendapati nilai persentase sama .Pada poin kedua, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 1,19%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 2,37%. Pada poin ketiga, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 5,95%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 2,38%. Pada poin keempat, persentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 3,57%. Pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebesar 0,19%.

c) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* pada proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang dilaksanakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Lembar Observasi aktivitas guru

No	Indikator	Pertemuan		
Kegiatan Awal		1	2	3
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	3	4	3
2	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	3	3	3
3	Guru mengkondisikan kelas sebelum berdo'a lalu Guru memeriksa kehadiran siswa	3	3	3
4	Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan	2	4	4
Kegiatan Inti				
5	Guru menyiapkan media tempat dan media untuk pembelajaran diluar kelas	3	3	3
6	Guru mengajak siswa keluar kelas	3	4	3
7	Guru menginstruksikan siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar diluar kelas	4	3	4
8	Guru menjelaskan materi “keanekaragaman hayati” dilingkungan sekitar	3	3	4
Kegiatan Akhir				

9	Guru bersama Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	3	3
10	Guru menutup pelajaran	2	3	4
Jumlah Skor		29	33	34
Presentase		72%	82%	85%
Kategori		Cukup	Baik	Baik
Rata – rata		79%		

Kualifikasi:

86 – 100	= Sangat baik
76 – 85	= Baik
66 – 75	= Cukup
56 – 65	= Kurang
<56	= Sangat kurang

Dari hasil observasi Guru siklus II pertemuan pertama dari 10 aspek yang diamati, diperoleh hasil persentase 72% dengan predikat Cukup. Kemudian hasil observasi Siklus II pertemuan kedua dari 10 aspek yang diamati, diperoleh hasil persentase 82% dengan predikat Baik. Lalu hasil observasi Siklus II pertemuan ketiga dari 10 aspek yang diamati, diperoleh hasil persentase 85% dengan predikat Baik.

4. Refleksi

- Siswa lebih paham terhadap materi pembelajaran Keanekaragaman Hayati menggunakan metode *Outdoor Learning*.
- Siswa lebih berantusias menyimak pembelajaran yang berlangsung diluar kelas.

c) Hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan.

B. Pembahasan

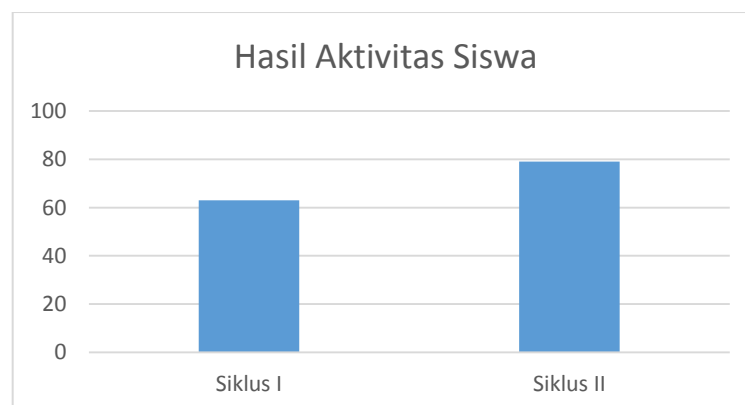
1. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

Hasil analisis data aktivitas siswa didapatkan dari lembar observasi selama proses pembelajaran. Dari observasi ini, terlihat bahwa ada peningkatan di setiap pertemuan, meskipun masih terdapat beberapa aktivitas siswa yang belum optimal dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh belum biasanya siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Learning* yang diterapkan oleh guru. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Aktivitas Siswa

No	Keterangan	Persentase
1	Siklus I	70,04%
2	Siklus II	81,98%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan data hasil aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 70,04%. Sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 81,98%. Jadi dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,94%.



Gambar 4.13 Hasil Aktivitas Siswa

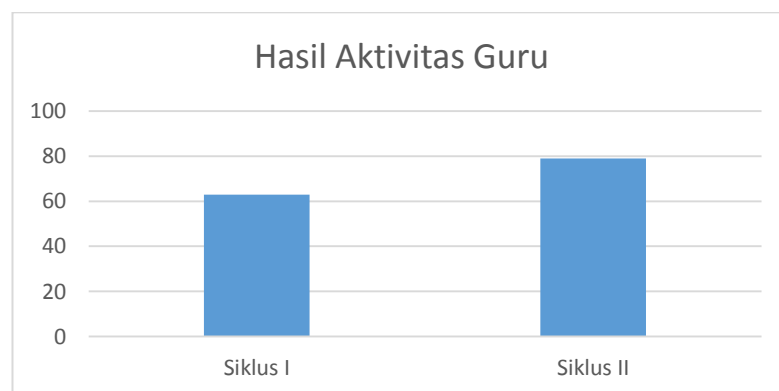
2. Aktivitas Guru Siklus I dan II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru diperoleh data yang dapat dilihat bahwa hasil kegiatan guru pada siklus I memperoleh persentase nilai akhir 63%, sedangkan pada siklus II mendapatkan persentase nilai akhir 79%. Dibawah ini adalah tabel Aktivitas Guru siklus I dan II.

Tabel 4.11 Aktivitas Guru

No	Keterangan	Persentase
1	Siklus I	63%
2	Siklus II	79%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan persentase aktivitas guru sebesar 16%.



Gambar 4.14 Hasil Aktivitas Guru

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, adanya peningkatan tersebut karena terus melakukan perbaikan aktivitasnya pada saat proses pembelajaran.

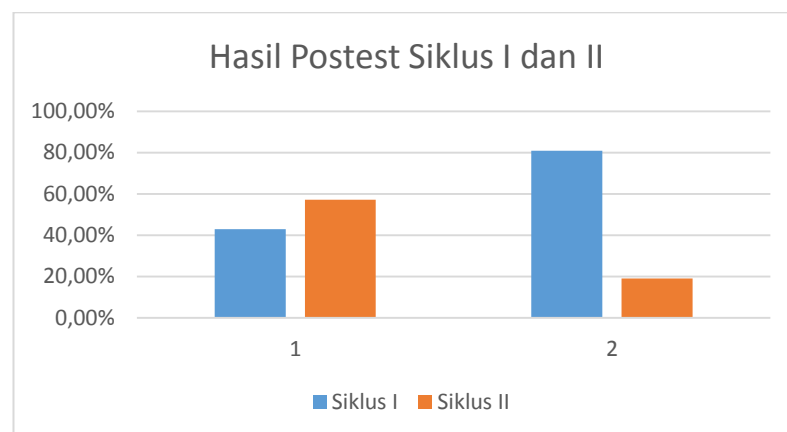
3. Hasil Belajar Siklus I dan II

Dari data yang diperoleh melalui *Posttest*, maka persentase rata – rata ketuntasan hasil belajar siswa secara umum dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil *Posttest* Siswa pada Siklus I dan II

No.	Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 70	Tuntas	9	17	42,85%	80,95%
2	<70	Belum Tuntas	12	4	57,15%	19,05%
Jumlah			21	21	100%	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil *posttest* pada Siklus I lebih baik dari siklus II.



Gambar 4.15 Hasil *Posttest* Siklus I dan II

Pada siklus I terdapat 9 siswa yang tuntas yaitu DAP dengan nilai 77, DAP dengan nilai 70, FHS dengan nilai 70, A dengan nilai 77, RANZ dengan nilai 70, TAS dengan nilai 70, YMA dengan nilai 70, AAM dengan nilai 70, dan MRN dengan nilai 77. Serta 12 siswa yang belum tuntas yaitu ANF dengan nilai 60, AIN dengan nilai 65, DIH dengan nilai

65, FA dengan nilai 68, JM dengan nilai 65, MAA dengan nilai 65, MDAH dengan nilai 65, SR dengan nilai 67, SP dengan nilai 65, WRR dengan nilai 60, AVMP dengan nilai 60, dan AA dengan nilai 67. Penyebab ketidak tuntasan siswa dikarenakan pada siklus I siswa belum sepenuhnya memahami materi dan juga soal yang diberikan.

Sedangkan pada siklus II terdapat 17 siswa yang tuntas yaitu ANF dengan nilai 70, AIN dengan nilai 80, DIH dengan nilai 70, DAP dengan nilai 80, DAP dengan nilai 80, FHS dengan nilai 90, JM dengan nilai 75, MAA dengan nilai 70, MDAH dengan nilai 90, NA dengan nilai 70, SP dengan nilai 70, TAS dengan nilai 85, YMA dengan nilai 80, AVMP dengan nilai 70, AAM dengan nilai 70, MRN dengan nilai 70, AA dengan nilai 70 dan 4 siswa yang belum tuntas yaitu FA dengan nilai 60, RANZ dengan nilai 65, SR dengan nilai 65, dan WRR dengan nilai 65.

Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 42,85% dan persentase pada siklus II sebesar 80,95%. Maka terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dengan persentase sebesar 38,1%, maka target yang peneliti inginkan tercapai pada ketuntasan belajar pada siklus ini. Adapun Kelebihan dari metode *Outdoor Learning* menurut Husamah diantaranya:

- a) Pembelajaran dapat mengamati kenyataan – kenyataan yang beraneka ragam dari dekat.

- b) Pembelajaran dapat menjawab pertanyaan atau masalah – masalah dengan melihat, mendengar, mencoba dan membuktikan secara langsung.
- c) Dapat mempelajari sesuatu secara integral dan komprehensif.
- d) Informasi bahan pembelajaran lebih luas dan aktual.
- e) Memperbesar minat dan keaktifan.
- f) Menghilangkan rasa bosan.¹

Sehingga dengan kelebihan-kelebihan tersebut *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan penggunaan Metode *Outdoor Learning* untuk kelas IV SDN Pancasila telah menunjukkan hasil yang nyata. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan II disebabkan oleh prosedur yang digunakan dalam metode *Outdoor Learning*. Metode ini diterapkan untuk menjelaskan materi secara nyata sehingga siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran dan memperhatikan penjelasan guru. Dari upaya yang dilakukan tersebut, pada siklus II telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yang mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

¹ Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas; Outdoor Learning* (Jakarta: Prestasi Pustaka,2013), h.19.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* sebagai berikut: Pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Pancasila, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dari semua siklus telah mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Maka dengan hasil ini target yang ingin dicapai dari siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 80,95% dapat dicapai, dengan tingkat ketuntasan 42,85% menjadi 80,95% hal ini mengalami peningkatan 38,1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan metode *outdoor learning* pada Bab 5 dengan materi Keanekaragaman Hayati.
2. Bagi siswa SDN Pancasila diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keikutsertaan siswa dalam aktivitas belajar akan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Untuk sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru mata pelajaran yang akan menerapkan pembelajaran menggunakan Metode *Outdoor Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yulianto, 'Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, (2021).
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta :Kencana, 2016).
- Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).
- Anggi Irna Sulaimi, 'Analisis Metode Outdoor Learning Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu', *Skripsi Fakultas Terbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 2021.
- Arifin Dwi Saputra, *Skripsi IAIN Metro, Tahun pelajaran 2019/2020*, 2020.
- Arsito Rahadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2003).
- Asep Jihan dan Abdul Haris, *Evaluasi pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2013).
- Asmamaw Alemayehu Shelemo, 'Penerapan Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Ipa dikelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah', *Nucl. Phys.*, (2023).
- Berdasarkan Hasil Pengamatan Prasurvey Pada Tanggal 20 Agustus 2025 di SD Negeri Pancasila
- Cintami dkk, "Efektivitas Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus Of Control di Sekolah Menengah atas Kota Palembang". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 15 No. 2 Tahun 2018.
- Deva Dewiyana Sari, et al., 'Kajian Outdoor Learning Process Dalam Pembelajaran Biologi', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, (2023).
- Diah Setyowati, 'Implementasi Metode Ummul Quro' Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Tegal Wero Pucak Wangi Pati', *Hilos Tensados*, (2017).
- Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006).
- Dominikus Boang Manalu, 'Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sd Negeri 040527', *Jurnal PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum)*, (2024).
- Dominikus Boang Manalu, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum (PSSH) Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 040527 Tigapanah Kec. Tigapanah TA. 2023/2024*, III.

- Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif dan Komunikatif*. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017).
- Fani, Rahmawati dan Mustaji, H. (2014). Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Fullday Darul Ilmi Surabaya Rahmawati Fani Hakim Mustaji. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, Vol.2, h.5.
- Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2013).
- Ichsanuddin Abimanyu, Haifa Narulita, and Lutfi Lutfiah Dwi Purwani, 'Kajian Outdoor Learning Proses Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar: Studi Pustaka', *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, (2024).
- Isra Manungki & M. Ramoend Manahung, 'Metode Outdoor Learning Dan Minat Belajar', *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, (2021).
- M. Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).
- Muhamad Toharudin, 'Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Min 3 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020', 2019.
- Muhammad Asep Saefulloh, *Upaya Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Meningkatkan Waktu Aktif Belajar Siswa*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).
- Nurrita T, 'Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah, *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, (2022).
- Rahman , et al., 'Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Da', *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, (2022).
- Ricardo & Meilani, R. I., "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No.2, (2017).
- Riski Ariersta Prabowo Pranyoto, 'Penelitian BAB 3', *Journal*, 2021.
- Salmiati, Okky Naomi Sahupala, and Ahmad Ridhai Azis, 'Penerapan Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama', *Passikola Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, (2024).
- Shinta Oktafiana dkk, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Outdoor Learning Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Gladak Anyar 4', *Ebtida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, (2023).
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

- Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta : BumiAksara, 2007).
- UU RI tahun 2003 No.20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab II Pasal 3.
- Vera, A . (2012). *Metode Belajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wulandari, 'Kajian Teori Hasil Belajar', *Pgri*, 2021.
- Yogi Fernando, et al., 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, (2024).
- Yuli Nur Laili, Triman Juniarso & Amelia Widya Hanindita, 'Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, (2024).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2849/In.28/J/TL.01/07/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI PANCASILA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI PANCASILA berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INTAN ANISA FITRI**
 NPM : 2201032008
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING DALAM
 Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
 PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI PANCASILA

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI PANCASILA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI PANCASILA untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2025
 Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
 NIP 19940304 201801 2 002

Lampiran 2 Balasan Izin Prasurvey .

	PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN UPTD SD NEGERI PANCASILA KECAMATAN NATAR <i>NPSN : 10800592 Email: sdnpancasila123456@gmail.com</i> <i>Alamat : Dusun III Desa Pancasila Kecamatan Natar Kab. Lampung Selatan 35362</i>							
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td>: 800/057/IV.02.VII.01.19/10800592/2025</td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Perihal</td> <td>: Surat balasan izin penelitian</td> </tr> </table>			Nomor	: 800/057/IV.02.VII.01.19/10800592/2025	Lampiran	: -	Perihal	: Surat balasan izin penelitian
Nomor	: 800/057/IV.02.VII.01.19/10800592/2025							
Lampiran	: -							
Perihal	: Surat balasan izin penelitian							
Kepada Yth.Dekan Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Institut Agama Negeri Islam. Di,- <u>Tempat</u>								
Dengan Hormat, Sehubungan dengan surat No./In.28/J/TL.01/2025 menindak lanjuti balasan surat penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas bernama: <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: INTAN ANISA FITRI</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 2201032008</td> </tr> <tr> <td>Program S1</td> <td>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</td> </tr> </table> dengan ini kami memberikan Izin kepada mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Penelitian dengan judul "PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI PANCASILA". Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.			Nama	: INTAN ANISA FITRI	NPM	: 2201032008	Program S1	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama	: INTAN ANISA FITRI							
NPM	: 2201032008							
Program S1	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah							
Pancasila, 20 Agustus 2025 Kepala UPTD Negeri Pancasila  SENIDAR WENARNIS Pd.SD NIP.197605111998032002								

Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1158/In.28.1/J/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rahmad Ari Wibowo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INTAN ANISA FITRI**
NPM : 2201032008
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS KELAS IV SD NEGERI PANCASILA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 November 2025
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

Lampiran 4. Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1849/In.28/D.1/TL.00/12/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI PANCASILA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1848/In.28/D.1/TL.01/12/2025, tanggal 11 Desember 2025 atas nama saudara:

Nama : **INTAN ANISA FITRI**
 NPM : 2201032008
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI PANCASILA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI PANCASILA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI PANCASILA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Desember 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 5. Balasan Izin Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI PANCASILA
KECAMATAN NATAR**

NSS : 101120113041

NPSN : 10800592

Alamat : Dusun III Desa Pancasila Kecamatan Natar Kab. Lampung Selatan 35362

Nomor : 800/086/IV.02.VII.01.19/10800592/2025
Lamp : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth,
Kepala jurusan PGMI
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat saudara tertanggal 11 November 2025 perihal : Izin Research,
maka dengan ini kami mengizinkan Research di SD Negeri Pancasila, kepada:

Nama	: Intan Anisa Fitri
NPM	: 2201032008
Semester	: 7 (tujuh)
Instansi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di SD Negeri Pancasila, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE OUTDOOR LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN PANCASILA".

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Natar, 07 Januari 2026
Kepala Sekolah



SUNIDAR WINARNI.S.Pd
NIP. 19760516 199803 2 002

Lampiran 6. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1849/In.28/D.1/TL.00/12/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Intan Anisa Fitri
NPM : 2201032008
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI PANCASILA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI PANCASILA".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 November 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan *Research*



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI PANCASILA
KECAMATAN NATAR**

NSS : 101120113041 NPSN : 10800592

Alamat : Dusun III Desa Pancasila Kecamatan Natar Kab. Lampung Selatan 35362

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor: 800/086/IV.02.VII.01.19/10800592/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunidar Winarni, S.Pd
NIP : 19760516 199803 2 002
Jabatan : Kepala SD Negeri Pancasila

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Intan Anisa Fitri
NPM : 2201032008
Semester : 7 (tujuh)
Instansi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang benar – benar melaksanakan penelitian di SD Negeri Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan judul: "PENGARUH PENGGUNAAN METODE OUTDOOR LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN PANCASILA".

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Natar, 07 Januari 2026
Kepala Sekolah



SUNIDAR WINARNI, S.Pd
NIP. 19760516 199803 2 002

Lampiran 8. Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47298;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-176/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INTAN ANISA FITRI
NPM : 2201032008
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201032008.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Februari 2026
Kepala Perpustakaan,



Aan Gulroni S. Pust.

NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 9. Outline

OUTLINE

**PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI PANCASILA**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Outdoor Learning
 - 1. Pengertian Metode Outdoor Learning
 - 2. Kelebihan dan kekurangan Metode Outdoor Learning
 - 3. Manfaat Metode Outdoor Learning
 - 4. Tujuan menggunakan Metode Outdoor Learning
 - 5. Langkah – Langkah Penerapan Metode Outdoor Learning
- B. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - a. Ranah Kognitif (Pengetahuan)
 - b. Ranah Afektif (Sikap)
 - c. Ranah Psikomotor

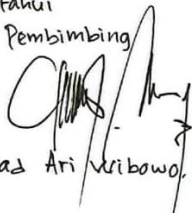
	2. Mata Pelajaran IPA
	3. Alat Bantu atau Media
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Rancangan Penelitian
	B. Definisi Operasional Variabel
	C. Lokasi Penelitian
	D. Subjek dan Objek Penelitian
	E. Rencana Tindakan
	F. Teknik Pengumpulan Data
	G. Instrumen Pengumpulan Data
	H. Teknik Analisis Data
	I. Indikator Keberhasilan
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A. Hasil penelitian
	1. Deskripsi Kondisi Awal
	2. Siklus 1
	3. Siklus 2
	4. Peningkatan kemampuan atau hasil belajar dan atau kualitas pembelajaran
	5. Peningkatan Hasil Belajar
	B. Pembahasan
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
	A. Kesimpulan
	B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.

Mahasiswa,



Intan Anisa Fitri

Lampiran 10. Bukti Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Anisa Fitri
NPM : 2201032008

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis / 10/07	Judul Skripsi dan Observasi	
	Senin / 14/07	Bimbingan cara mengerjakan Bab 1, 2 dan 3	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIP. 198602142023211020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Anisa Fitri
NPM : 2201032008

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu / 17 September 2025	1. Bimbingan BAB 1 - 3	
	Sabtu / 19 September 2025	ACC bab 1.2. dan 3 Lanjut Seminar Proposal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIP. 19860214202321 1 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Anisa Fitri
NPM : 2201032008

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12 / 2026 Januari	Konsultasi Materi Ajar	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIP. 198602142023211020


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

 Nama : Intan Anisa Fitri
NPM : 2201032008

 Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/2026 01	mengusun bab 4	
	2/2026 02	perbaikan bab 4	

 Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIP. 198602142023211020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ikingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Anisa Fitri
NPM : 2201032008

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/2 ²⁰²⁶	ACC Lab 4, lanjutan lab 5	<i>ks</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

[Signature]
Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I
NIP. 198602142023211020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Anisa Fitri
NPM : 2201032008

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu / 18 Feb 2026	Ass Unjuk ujian Munawar.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Rahmad Ar Wibowo, M.Fil.I
NIP. 198602142026211020

Lampiran 11. . Modul Ajar Kelas IV

MODUL AJAR IPAS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR 2025 KELAS IV
SIKLUS 1**INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun : Intan Anisa Fitri
 Nama Sekolah : SDN Pancasila
 Tahun Penyusunan : 2025
 Jenjang Sekolah : SD/MI
 Fase dan Kelas : B/IV
 Materi Pokok : Keanekaragaman Hayati
 Alokasi Waktu : 3x pertemuan (6 x 35 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mengetahui dan mengenal berbagai macam keanekaragaman hayati yang ada dilingkungan sekitar.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber belajar: Buku IPAS Edisi Revisi Kelas IV
 Alat: Spidol, Buku, Pulpen, Papan Tulis

E. JUMLAH PESERTA DIDIK

21 Peserta Didik

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model : *Contextual Teaching Learning* (CTL)
 Metode : Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi

KOMPETENSI AWAL**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan pengertian Keanekaragaman Hayati

2. Memberikan Contoh Keanekaragaman Hayati di lingkungan sekitar
3. Mengelompokkan sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Peserta didik mengetahui keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar
2. Peserta didik memahami sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui

C. PERTANYAAN PEMATIK

1. Apa yang dimaksud keanekaragaman hayati
2. Apa saja sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru dan siswa berdoa bersama
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru mengajukan pertanyaan pematik
“apa itu keanekaragaman hayati?”
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi keanekaragaman hayati

Inquiry

2. Guru meminta siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa
3. Guru bertanya apa saja yang mereka lihat pada gambar tersebut

Learning Community

4. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku
5. Guru bertanya apa saja yang mereka lihat pada gambar tersebut

Modeling

6. Guru memberikan contoh keanekaragaman hayati yang ada pada buku siswa

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi hari ini
2. Guru mengingatkan siswa mengenai materi pada pertemuan berikutnya
3. Guru dan siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran

Pertemuan II

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru mengajak siswa untuk keluar kelas
2. Guru mengkondisikan siswa keluar kelas bersama – sama

Inquiry

3. Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekitar
4. Guru bertanya “apa saja keanekaragaman hayati yang ada disekitar”
5. Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok untuk mengerjakan LKPD

Learning Community

6. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka

Bertanya dan diskusi

7. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami

Kegiatan Penutup

8. Guru bersama siswa menyimpulkan materi hari ini
9. Guru mengingatkan siswa mengenai materi pada pertemuan berikutnya
10. Guru dan siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran

Pertemuan III

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

4. Guru mengulas kembali definisi keanekaragaman hayati serta tingkat – tingkat keanekaragaman hayati
5. Guru memberikan contoh kembali tentang keanekaragaman hayati yang ada disekitar
6. Guru memancing kaektifan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa
7. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan memberikan contoh keanekaragaman hayati yang ada disekitar

Kegiatan Penutup

8. Guru menyimpulkan materi hari ini

9. Guru membagikan soal posttest untuk mengukur pemahaman akhir siswa secara mandiri
10. Guru dan siswa berdoa bersama
11. Guru menutup pembelajaran dengan salam

E. ASSESMEN PENILAIAN

Assesmen Formatif merupakan penilaian yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Bentuk Instrumen: Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama	Aspek			
		1	2	3	4
Dst.					

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya kepada guru
3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan
4. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode

Tingkat keberhasilan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai mencapai rata – rata dan di atas rata – rata dapat mengikuti kegiatan pengayaan

Remedial

Peserta didik dengan nilai dibawah rata – rata dapat mengikuti remedial

Guru Kelas IV



Siska Wulandari, S.Pd., Gr

Pancasila, 7 Januari 2026

Praktikan



Intan Anisa Fitri
NPM. 2201032008

MODUL AJAR IPAS KURIKULUM MERDEKA BELAJAR 2025 KELAS IV SIKLUS 2

INFORMASI UMUM

G. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Intan Anisa Fitri
 Nama Sekolah : SDN Pancasila
 Tahun Penyusunan : 2025
 Jenjang Sekolah : SD/MI
 Fase dan Kelas : B/IV
 Materi Pokok : Keanekaragaman Hayati
 Alokasi Waktu : 3x pertemuan (6 x 35 menit)

H. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mengetahui dan mengenal berbagai macam keanekaragaman hayati yang ada dilingkungan sekitar.

I. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

J. SARANA DAN PRASARANA

Sumber belajar: Buku IPAS Edisi Revisi Kelas IV
 Alat: Spidol, Buku, Pulpen, Papan Tulis

K. JUMLAH PESERTA DIDIK

21 Peserta Didik

L. MODEL PEMBELAJARAN

Model : *Contextual Teaching Learning* (CTL)
 Metode : Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi

KOMPETENSI AWAL

G. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Keanekaragaman Hayati
2. Memberikan Contoh Keanekaragaman Hayati di lingkungan sekitar
3. Mengelompokkan sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Peserta didik mengetahui keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar
2. Peserta didik memahami sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui

I. PERTANYAAN PEMATIK

1. Apa yang dimaksud keanekaragaman hayati
2. Apa saja sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi Sumber Daya Alam

Inquiry

2. Guru meminta siswa mengamati gambar yang guru siapkan
3. Guru bertanya apa saja yang mereka lihat pada gambar tersebut

Learning Community

4. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku
5. Guru bertanya apa saja yang mereka lihat pada gambar tersebut

Modeling

6. Guru menjelaskan tentang apa saja yang ada pada gambar

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi hari ini
2. Guru mengingatkan siswa mengenai materi pada pertemuan berikutnya
3. Guru dan siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran

Pertemuan II

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru mengajak siswa untuk keluar kelas
2. Guru mengkondisikan siswa keluar kelas bersama – sama

Inquiry

3. Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekitar
4. Guru bertanya “apa saja Sumber Daya Alam berdasarkan ketersediaannya yang ada disekitar”
5. Guru membagi siswa kedalam 3 kelompok untuk mengerjakan LKPD

Learning Community

6. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka

Bertanya dan diskusi

7. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi hari ini
2. Guru mengingatkan siswa mengenai materi pada pertemuan berikutnya
3. Guru dan siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran

Pertemuan III

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru mengulas kembali definisi Sumber Daya Alam berdasarkan ketersediaannya
2. Guru memberikan contoh kembali tentang Sumber Daya Alam berdasarkan ketersediaannya yang ada di lingkungan sekitar
3. Guru memancing kaektifan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa
4. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan memberikan contoh

Sumber Daya Alam berdasarkan ketersediaannya yang ada disekitar

Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan materi hari ini
2. Guru membagikan soal posttest untuk mengukur pemahaman akhir siswa secara mandiri
3. Guru dan siswa berdoa bersama
4. Guru menutup pembelajaran dengan salam

K. ASSESMENT PENILAIAN

Assesmen Formatif merupakan penilaian yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Bentuk Instrumen: Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama	Aspek			
		1	2	3	4
Dst.					

Keterangan :

5. Siswa memperhatikan penjelasan guru
6. Siswa bertanya kepada guru
7. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan
8. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode

Tingkat keberhasilan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

L. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai mencapai rata – rata dan di atas rata – rata dapat mengikuti kegiatan pengayaan

Remedial

Peserta didik dengan nilai dibawah rata – rata dapat mengikuti remedial

Guru Kelas IV



Siska Wulandari, S.Pd., Gr

Pancasila, 7 Januari 2026
Praktikan



Intan Anisa Fitri
NPM. 2201032008

Lampiran 12.. Bahan Ajar & Media



Menarik ya yang ditemukan oleh Banu dan Aga. Ada hal yang mudah kita dapatkan di sekitar kita, tapi ada juga yang sebaliknya. Kira-kira mengapa ya hal tersebut bisa terjadi?



Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kalian akan menganalisis hubungan bentang alam di daerah tempat tinggalmu dengan keanekaragaman hayati yang ada. Kamu juga akan menganalisis hubungan keduanya dengan profesi masyarakat yang ada di sekitarmu.



Kata Kunci:

- potensi
- keanekaragaman hayati
- sumber daya alam
- mata pencaharian
- profesi



Menarik ya yang ditemukan oleh Banu dan Aga. Ada hal yang mudah kita dapatkan di sekitar kita, tapi ada juga yang sebaliknya. Kira-kira mengapa ya hal tersebut bisa terjadi?



Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kalian akan menganalisis hubungan bentang alam di daerah tempat tinggalmu dengan keanekaragaman hayati yang ada. Kamu juga akan menganalisis hubungan keduanya dengan profesi masyarakat yang ada di sekitarmu.



Kata Kunci:

- potensi
- keanekaragaman hayati
- sumber daya alam
- mata pencaharian
- profesi



Ayo, Mengamati

Lakukan pengamatan ragam makhluk hidup di lingkungan sekolahmu. Gurumu akan membuat kelompok dan membagikan lembar kerja. Pastikan untuk berbagi peran dalam proses pengamatan. Siapkan alat tulis untuk menuliskan hasil pengamatan.



Ayo, Menyelidiki

Hmm... jadi penasaran ya yang dikatakan oleh Banu dan Aga. Mengapa sama-sama pisang namun namanya berbeda? Buah mangga pun memiliki nama yang berbeda-beda, mengapa ya?

Yuk, cari tahu bersama dengan set kartu permainan "**Serupa tapi Tak Sama**". Gurumu akan membentuk kalian dalam kelompok-kelompok kecil. Lakukan penyelidikan dan tuliskan hasilnya pada buku tugasmu. Selamat menyelidiki!



Tidak ada satu pun makhluk hidup yang sama di dunia ini. Setiap makhluk hidup memiliki wujud dan perilaku yang berbeda. Keragaman inilah yang disebut dengan **keanekaragaman hayati**.

Tingkatan Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman Gen

Variasi antarindividu sejenis, dalam satu spesies.



Variasi warna kulit manusia



Variasi warna bunga mawar

Keanekaragaman Spesies

Variasi jenis, dan menjadi spesies berbeda.



Ngengat



Variasi jenis serangga



Harimau, singa dan macan tutul

Variasi jenis kucing besar

Keanekaragaman Ekosistem

Variasi jenis kenampakan alam, yang lahir dari interaksi ragam makhluk hidup dan lingkungannya.



Hutan Hujan Tropis



Padang Pasir



Sabana



Rawa

Gambar 5.1 Jenis Tingkatan Keanekaragaman Hayati

Sumber: Vermontain, garten gg, Eric Isselle/canva.com

Sekarang, apakah kamu dapat bercerita apa saja keanekaragaman hayati yang ada di sekitarmu?

Meski berbeda-beda, semua makhluk hidup saling bergantung satu sama lain untuk bertahan hidup. Masing-masing jenis makhluk hidup mempunyai



peranan yang tidak bisa digantikan oleh jenis lainnya, loh! Penasaran ya bagaimana setiap jenis makhluk saling berinteraksi? Kamu akan belajar lebih lanjut tentang spesies dan ekosistem di kelas berikutnya!



Ayo, Menyelidiki



Sekarang, kamu tahu bahwa ragam makhluk hidup di sekitar sekolahmu, juga merupakan bentuk keanekaragaman hayati juga. Yuk, selidiki lebih lanjut keanekaragaman hayati di sekolahmu. Cari tahu manfaat, tantangan, dan upaya menjaga keanekaragaman hayati di sekolahmu.

Apa Manfaat Keanekaragaman Hayati untuk Manusia?

Masyarakat cenderung memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.



Bahan Pangan

- Rempah sebagai ragam bumbu masakan.
- Ragam tumbuhan dan hewan sebagai lauk makanan.



Kosmetik

- Lidah buaya untuk penyubur rambut.
- Serai bisa diolah menjadi losion atau minyak untuk mengusir nyamuk.



Perabotan/Perkakas

- Kayu, rotan, bambu dapat diolah menjadi perkakas dan bahan bangunan.

Cardinal

Jadi, bagaimana dengan keanekaragaman hayati di tempat tinggalmu? Sebutkan flora dan fauna khas daerahmu.

B. Daerahku Kaya Sumber Daya



Masih ingat keanekaragaman hayati yang telah berhasil kamu temukan pada topik sebelumnya? Tahukah kamu, bahwa keanekaragaman hayati tersebut merupakan salah satu **sumber daya alam** atau kekayaan alam. Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup dapat kita sebut sebagai **sumber daya alam hayati**. Sebaliknya, sumber daya alam yang berasal dari benda mati dikenal sebagai **sumber daya alam nonhayati**.

Bab 5 | Ini Khas Daerahku 103

Lalu, coba ingat kembali hasil temuanmu tentang perbandingan bentang alam daerahmu dengan daerah lainnya. Tahukah kamu, manfaat bentang alam yang ada di daerahmu? Apa keuntungan memiliki ragam bentang alam di suatu wilayah? Bagaimana, bentang alam memengaruhi kekayaan alam yang ada di daerahmu? Yuk mulai amati sekeliling!



Ayo, Mengamati

Pergilah ke pasar tradisional di sekitarmu. Lalu, coba amati apa saja yang dapat kamu temukan di pasar tersebut? Jenis barang apa yang diperdagangkan di pasar tersebut? Dari mana asal barang yang diperdagangkan tersebut? Salin tabel berikut ke buku tugas dan selamat melakukan pengamatan!



Nama Pasar:			
Barang yang Diperdagangkan	Bentuk Barang	Asal Barang	
		Berasal dari Daerahku	Berasal dari Luar Daerahku
Gas elpiji	Mentah	-	✓ (daerah A)
Garam	Mentah	✓	-
Pakaian	Olahan	✓	✓ (daerah B)
.....			

Mengapa Kekayaan Alam Daerahku Berbeda dengan Daerah Lain?

Masih ingat penyelidikan yang kalian lakukan di Bab 3 dan 4? Kalian sudah pernah membandingkan bentang alam, cuaca, dan iklim di daerah yang berbeda. Apa yang kalian temukan saat itu?



Hutan

Sumber: pshere.com (2016)



Orangutan

Sumber: pshere.com (2016)



Laut

Sumber: pshere.com (2016)



Lamun laut

Sumber: pshere.com (2017)

Gambar 5.4 Kekayaan alam di Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang sangat luas dan memiliki keragaman yang luar biasa, salah satunya keragaman akan sumber daya alamnya. Bentang alamnya pun amatlah beragam. Setiap bentang alam mampu menghasilkan kekhasan untuk setiap wilayah.



Tidak hanya tumbuhan. Ternyata beberapa hewan pun memiliki lingkungan tertentu untuk tumbuh dan berkembang biak. Itu sebabnya, di beberapa daerah kita mudah menemukan ikan mas, tetapi di daerah lainnya kita hanya menemukan ikan bandeng. Ketinggian dataran pun dapat memengaruhi pertumbuhan dan kualitas daging pada ayam ras pedaging (broiler) yang dibudidayakan. Selain itu, faktor lingkungan lain seperti: suhu, kualitas air, jenis tanah, kualitas udara, cahaya, dan kelembapan turut memengaruhi pertumbuhan flora dan fauna di daerah tersebut. Apakah kamu sudah mulai memahami mengapa kekayaan/sumber daya alam setiap daerah berbeda-beda?



Ayo, Menyelidiki

Amati ketiga gambar berikut!

Pantai



a

Dataran Rendah



b

Dataran Tinggi



c

Gambar 5.5 Ragam Bentang Alam dan Sumber Daya

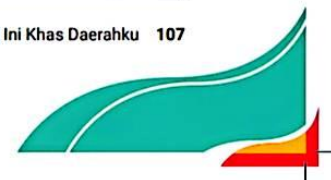
Sumber: a. pshere.com (2017), b. pshere.com (2018), c. pshere.com (2017)

Menurutmu, apakah petani di ketiga bentang alam tersebut membudidayakan hal yang sama? Apa yang dapat dihasilkan dari ketiga bentang alam tersebut? Tuliskan analisismu di buku tugas. Lalu, diskusikan bersama gurumu di kelas.

Keberlimpahan Sumber Daya Alam

Menurut pendapatmu, apakah sumber daya alam atau kekayaan alam dapat habis/punah? Mengapa? Adakah sumber daya alam yang bisa diperbarui atau didaur ulang? Mari kita simak infografis berikut ini.

Dapat diperbarui	Sumber daya alam yang dapat diperbarui, dapat diganti dan diperbarui sepanjang waktu. Contoh: Matahari, Air, Angin, Tanah, Tanaman
-------------------------	---



Gambar 5.5 Ragam Bentang Alam dan Sumber Daya

Sumber: a. pshere.com (2017), b. pshere.com (2018), c. pshere.com (2017)

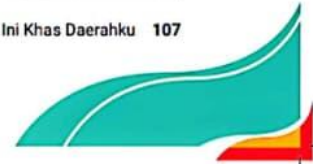
Menurutmu, apakah petani di ketiga bentang alam tersebut membudidayakan hal yang sama? Apa yang dapat dihasilkan dari ketiga bentang alam tersebut? Tuliskan analisismu di buku tugas. Lalu, diskusikan bersama gurumu di kelas.

Keberlimpahan Sumber Daya Alam

Menurut pendapatmu, apakah sumber daya alam atau kekayaan alam dapat habis/punah? Mengapa? Adakah sumber daya alam yang bisa diperbarui atau didaur ulang? Mari kita simak infografis berikut ini.

Dapat diperbarui	Sumber daya alam yang dapat diperbarui, dapat diganti dan diperbarui sepanjang waktu. Contoh: Matahari, Air, Angin, Tanah, Tanaman
-------------------------	---

Bab 5 | Ini Khas Daerahku 107



	Kelebihan • berkelanjutan • membutuhkan sedikit perawatan • menghasilkan sedikit limbah	Kekurangan • sulit untuk diproduksi atau diperbanyak dalam jumlah besar • ketersediaan sering kali bergantung pada cuaca
Tidak dapat diperbarui	Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, tidak dapat digantikan dan tidak dapat diperbarui secara cepat. Contoh: Batu bara, Minyak bumi, Emas, Nikel	
	Kelebihan • persediaan melimpah • dapat menghasilkan energi dalam jumlah yang besar	Kekurangan • Tidak berkelanjutan, dapat habis • penggunaannya dapat menghasilkan limbah

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Tingkatan Seru di Alam!

M.FARHAN.BIO

1. TINGKAT GEN (Variasi dalam Satu Jenis)



Perbedaan ciri pada individu dalam satu spesies.
Contoh: Variasi warna bulu pada kucing.

2. TINGKAT SPESIES (Berbagai Jenis Makhluk Hidup)



Berbagai jenis makhluk hidup yang berbeda.
Contoh: Singa, gajah, monyet, dan bunga di hutan.

3. TINGKAT EKOSISTEM (Interaksi Makhluk Hidup & Lingkungan)



Interaksi antara berbagai komunitas makhluk hidup dengan lingkungan fisiknya.
Contoh: Ekosistem hutan hujan, laut, dan gurun.

✧ Mari Jaga Keragaman Alam Kita! ✧

JENIS SUMBER DAYA ALAM BERDASARKAN KETERSEDIAAN

Dapat
Diperbaharui
(Renewable)



Contoh:
Hutan, Air,
Hewan, Tanah.

Pulih secara
alami.



Tidak Dapat
Diperbaharui
(Non-Renewable)



Contoh:
Minyak Bumi,
Batu Bara, Gas
Alam, Logam.

Habis setelah
dipakai.



Kekal
(Inexhaustible)



Contoh:
Sinar Matahari,
Angin, Ombak,
Panas Bumi.

Tersedia
terus-menerus.



@enka_hikaru

Lampiran 13. LKPD Siklus I dan II

Nama:

Kelas:

**KEANEKARAGAMAN
HAYATI**

Bacalah pertanyaan di bawah ini, lalu
jawablah pertanyaan dengan tepat!

Apa Saja Keanekaragaman Hayati tingkat Gen yang ada
disekitar kita

Apa Saja Keanekaragaman Hayati tingkat Spesies yang
ada disekitar Kita

Apa Saja Keanekaragaman Hayati tingkat Ekosistem
yang ada disekitar Kita

Nama:

Kelas:

SUMBER DAYA ALAM DISEKITAR KKITA

Bacalah pertanyaan di bawah ini, lalu
jawablah pertanyaan dengan tepat!



Apa Saja Sumber Daya Alam dapat diperbarui yang ada
disekitar kita

Apa Saja Sumber Daya ALam tidak dapat diperbarui
yang ada disekitar kita

Lampiran 14. Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**Satuan Pendidikan : SD Negeri Pancasila****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)****Kelas/Fase : IV/B****Tahun Pelajaran : 2025/2026****Capaian Pembelajaran**

Pada fase B, peserta didik memahami bentuk dan fungsi pancaindra; siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi; sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital; ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat; keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya; serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang dan fungsinya.

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Indikator Assesmen	Alokasi Waktu
Pemahaman IPAS dan Keterampilan	1. Peserta didik mampu menganalisis hubungan bentang alam di daerah tempat tinggal dengan keanekaragaman hayati dan profesi masyarakat sekitar	1.1 peserta didik mengamati keanekaragaman hayati disekitar 1.2 peserta didik menyelidiki sumber daya alam daerahnya. 1.3 Peserta didik menyelidiki hubungan bentang alam dengan keanekaragaman hayati dan sumber daya alam	23 JP
Jumlah Alokasi Waktu			23 JP

Lampiran 15. Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Pancasila

No.	nama	L/P
1	Aisyah Nurul Fadhillah	P
2	Aulia Izzatul Nisa	P
3	Dafa Ibnu Hafidz	L
4	Diah Ayu Permatasari	P
5	Diana Ayu Pertiwi	P
6	Ferdi Aldiansyah	L
7	Ferdaus Handoyo S	L
8	Jasmine Maharani	P
9	M. Andrew Arganto	L
10	M. Darwisy A H	L
11	Nizzam Ardiansyah	L
12	Ratu Alya Nailatus Z	P
13	Steven Ricardo	L
14	Syafira Pratiwi	P
15	Tea Askia Salsabila	P
16	Wildan Rizqy Ramadhani	L
17	Yusuf Maulana Alrikhri	L
18	Alicia Vallen Mustika P	P
19	Amira Ainun Mahya	P
20	Mutiara Rahmatun N	P
21	Azka Abrori	L

Lampiran 16. Kisi – Kisi Soal *Pretest dan Posttest*

Kisi – kisi Soal
Pretest dan Posttest Siklus I

Mata Pelajaran : IPAS
Tujuan Pelajaran : Peserta didik mampu menganalisis hubungan bentang alam daerah tempat tinggal dengan keanekaragaman hayati dan profesi masyarakat sekitarnya
Topik : A. Keanekaragaman hayati
 B. Daerahku kaya sumber daya

No.	Indikator	No Soal	Tingkat kesukaran			Aspek			Skor
		Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	Psiko	
1	Menjelaskan pengertian keanekaragaman hayati	1	✓			C2			20
2	Menyebutkan jenis – jenis keanekaragaman hayati	2			✓	C1			20
3	Menyebutkan contoh keanekaragaman hayati	3		✓		C1			20
4	Memberikan contoh jenis sumber daya alam berdasarkan ketersediaan	4		✓		C2			20
5	Menunjukkan contoh sumber daya alam berdasarkan ketersediaan	5		✓		C3			20

Keterangan :**Tingkat kesukaran**

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko = Psikomotorik

Kisi – kisi Soal
Pretest dan Posttest Siklus II

Mata Pelajaran : IPAS
Tujuan Pelajaran : Peserta didik mampu menganalisis hubungan bentang alam daerah tempat tinggal dengan keanekaragaman hayati dan profesi masyarakat sekitarnya
Topik : A. Keanekaragaman hayati
 B. Daerahku kaya sumber daya

No.	Indikator	No Soal	Tingkat kesukaran			Aspek			Skor
		Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	Psiko	
1	Menjelaskan tentang sumber daya alam	1	✓			C1			20
2	Menunjukkan contoh sumber daya alam tidak dapat diperbarui	2			✓	C3			20
3	Menyebutkan jenis – jenis sumber daya alam	3		✓		C2			20
4	Menyebutkan contoh sumber daya alam hayati	4		✓		C2			20
5	Memberikan contoh keanekaragaman gen dilingkungan sekitar	5	✓			C2			20

Keterangan :

Tingkat kesukaran

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko = Psikomotorik

Lampiran 17. Soal *Pretest dan Posttest*

Soal Pretest dan Posttest

Siklus I

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan keanekaragaman hayati?
2. Sebutkan jenis – jenis keanekaragaman hayati!
3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas adalah contoh keanekaragaman?

4. Apa saja jenis sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya?
5. Perhatikan gambar dibawah ini!



1



2



3

yang termasuk Sumber Daya Alam dapat diperbarui ditunjukkan pada nomor.....

Kunci Jawaban

1. Keanekaragaman hayati merupakan keragaman makhluk hidup di bumi.
2. Keanekaragaman hayati jenis Gen, Spesies dan Ekosistem
3. Keanekaragaman jenis Gen
4. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
5. Nomor 2 dan 3

Soal Pretest dan Posttest

Siklus II

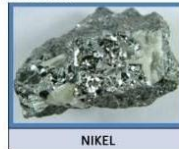
Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



BATU MARMER

1



NIKEL

2



3

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ditunjukkan pada nomor.....

3. Sebutkan jenis – jenis sumber daya alam!
4. Sebutkan 2 contoh sumber daya alam hayati yang kamu ketahui!
5. Berikan contoh keanekaragaman hayati tingkat gen disekitar kita!

Kunci Jawaban

1. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam.
2. Nomor 1 dan 2
3. Jenis – jenis sumber daya alam yaitu sumber daya alam hayati dan non – hayati
4. Padi, ikan, pohon dan lain – lain
5. Warna kulit dan lain - lain

Lampiran 18. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No .	Indikator	Pertemuan			Rata – rata
		1	2	3	
1	siswa memperhatikan penjelasan guru	70,23%	71,42%	75%	72,22%
2	siswa bertanya kepada Guru tentang materi "Keanekaragaman Hayati"	55,95%	58,33%	70,23%	61,50%
3	mengerjakan Tugas yang diberikan	75%	76,19%	83,33%	78,17%
4	partisipasi atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	64,28%	65,47%	75%	68,25%
Jumlah		66,37%	67,85%	75,89%	70,04%

Lampiran 19. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

N0.	Indikator	Pertemuan			Rata – rata
		1	2	3	
1	siswa memperhatikan penjelasan guru	72,61 %	75%	75%	74,20 %
2	siswa bertanya kepada Guru tentang materi "Keanekaragaman Hayati"	69,04 %	70,23 %	72,61 %	70,62 %
3	mengerjakan Tugas yang diberikan	75%	80,95 %	83,33 %	79,76 %
4	partisipasi atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	78,57 %	82,14 %	83,33 %	81,34 %
Jumlah		81,34 %	82,27 %	82,33 %	81,98 %

Lampiran 20. Lembar Hasil Kerja Siswa

Posttest Siklus 1

(76)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan keanekaragaman hayati?
2. Sebutkan jenis – jenis keanekaragaman hayati!
3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas adalah contoh keanekaragaman?

4. Apa saja jenis sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya?
5. Perhatikan gambar dibawah ini!



1



2



3

yang termasuk Sumber Daya Alam dapat diperbarui ditunjukkan pada nomor.....

Jawaban

1 Keanekaragaman genetik /

2 Keanekaragaman

- Tingkat spesies

3 Keanekaragaman gen /

4 Dapat diperbarui

Tidak dapat diperbarui /

5. 2 pohon

Pretest Siklus 2

Nama: Diah Ayu Permata Sari

(70)

1

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



BATU MARMER

1



NIKEL

2



3

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ditunjukkan pada nomor.....

3. Sebutkan jenis - jenis sumber daya alam!
4. Sebutkan 2 contoh sumber daya alam hayati yang kamu ketahui!
5. Berikan contoh keanekaragaman hayati tingkat gen disekitar kita!

#Jawab H

1. Segala sesuatu yg ada di alam ✓

2. 1. Batu marmer 10

3. 1. Dapat diperbarui
2. Tidak dapat diperbarui ✓

4. Tumbuhan 10

5. warna kulit 10

Postest Siklus 2

Nama = Dian Ayu Permata Sari

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



BATU MARMER

1



NIKEL

2



3

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ditunjukkan pada nomor.....

3. Sebutkan jenis – jenis sumber daya alam!
4. Sebutkan 2 contoh sumber daya alam hayati yang kamu ketahui!
5. Berikan contoh keanekaragaman hayati tingkat gen disekitar kita!

#Jawab#

1. Segala sesuatu yg ada di alam

2. Nomor 1 dan 2

3. Tidak dapat di perbarui

4. Tumbuhan dan hewan

5. Bunga kaktus

4

10

4

10

Lampiran 21. Lembar Observasi Guru Siklus 1

No	Indikator	Pertemuan		
Kegiatan Awal		1	2	3
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	3	4	4
2	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	3	3	3
3	Guru mengkondisikan kelas sebelum berdo'a lalu Guru memeriksa kehadiran siswa	2	2	3
4	Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan	2	3	3
Kegiatan Inti				
5	Guru menyiapkan media tempat dan media untuk pembelajaran diluar kelas	2	2	3
6	Guru mengajak siswa keluar kelas	2	2	2
7	Guru menginstruksikan siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar diluar kelas	2	2	3
8	Guru menjelaskan materi “Keanekaragaman Hayati dan Daerahku Kaya Sumber Daya” dilingkungan sekitar	3	3	3
Kegiatan Akhir				
9	Guru bersama Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	2	2	2
10	Guru menutup pelajaran	2	2	2
Jumlah Skor		23	25	28
Presentase		57%	62%	70%
kategori		kurang	kurang	cukup
Rata – rata		63%		

Lampiran 22. Lembar Observasi Guru Siklus 2

No	Indikator	Pertemuan		
Kegiatan Awal		1	2	3
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	3	4	3
2	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	3	3	3
3	Guru mengkondisikan kelas sebelum berdo'a lalu Guru memeriksa kehadiran siswa	3	3	3
4	Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan	2	4	4
Kegiatan Inti				
5	Guru menyiapkan media tempat dan media untuk pembelajaran diluar kelas	3	3	3

6	Guru mengajak siswa keluar kelas	3	4	3
7	Guru menginstruksikan siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar diluar kelas	4	3	4
8	Guru menjelaskan materi “Keanekaragaman Hayati dan Daerahku Kaya Sumber Daya” dilingkungan sekitar	3	3	4
Kegiatan Akhir				
9	Guru bersama Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	3	3
10	Guru menutup pelajaran	2	3	4
Jumlah Skor		29	33	34
Presentase		72%	82%	85%
Kategori		Cukup	Baik	Baik
Rata – rata		79%		

Lampiran 23. Daftar Nilai Pretsest Siswa Kelas IV SDN Pancasila Siklus 1

No.	Nama Siswa	Nilai	keterangan
1	ANF	27	BELUM TUNTAS
2	AIN	27	BELUM TUNTAS
3	DIH	30	BELUM TUNTAS
4	DAP	70	TUNTAS
5	DAP	65	BELUM TUNTAS
6	FA	68	BELUM TUNTAS
7	FHS	70	TUNTAS
8	JM	34	BELUM TUNTAS
9	MAA	30	BELUM TUNTAS
10	MDAH	32	BELUM TUNTAS
11	NA	70	TUNTAS
12	RANZ	70	TUNTAS
13	SR	34	BELUM TUNTAS
14	SP	44	BELUM TUNTAS
15	TAS	34	BELUM TUNTAS
16	WRR	14	BELUM TUNTAS
17	YMA	70	TUNTAS
18	AVMP	34	BELUM TUNTAS
19	AAM	70	TUNTAS
20	MRN	65	BELUM TUNTAS
21	AA	57	BELUM TUNTAS
Jumlah Total		1.015	
Rata – Rata		48	
Tuntas		6	
Belum Tuntas		15	

Lampiran 24. Daftar Nilai Posttest Siswa Kelas IV SDN Pancasila Siklus 1

No.	Nama Siswa	Nilai	keterangan
1	ANF	60	BELUM TUNTAS
2	AIN	65	BELUM TUNTAS
3	DIH	65	BELUM TUNTAS
4	DAP	77	TUNTAS
5	DAP	70	TUNTAS
6	FA	68	BELUM TUNTAS
7	FHS	77	TUNTAS
8	JM	65	BELUM TUNTAS
9	MAA	65	BELUM TUNTAS
10	MDAH	65	BELUM TUNTAS
11	NA	77	TUNTAS
12	RANZ	70	TUNTAS
13	SR	67	BELUM TUNTAS
14	SP	65	BELUM TUNTAS
15	TAS	70	TUNTAS
16	WRR	60	BELUM TUNTAS
17	YMA	70	TUNTAS
18	AVMP	60	BELUM TUNTAS
19	AAM	70	TUNTAS
20	MRN	77	TUNTAS
21	AA	67	BELUM TUNTAS
rata - rata		68,10	
jumlah		1430	
Tuntas		9	
Belum Tuntas		12	

Lampiran 25. Daftar Nilai Posttest Siswa Kelas IV SDN Pancasila Siklus 2

No.	Nama Siswa	Nilai	keterangan
1	ANF	70	TUNTAS
2	AIN	80	TUNTAS
3	DIH	70	TUNTAS
4	DAP	80	TUNTAS
5	DAP	80	TUNTAS
6	FA	60	BELUM TUNTAS
7	FHS	90	TUNTAS
8	JM	75	TUNTAS
9	MAA	70	TUNTAS
10	MDAH	90	TUNTAS
11	NA	70	TUNTAS
12	RANZ	65	BELUM TUNTAS
13	SR	65	BELUM TUNTAS
14	SP	70	TUNTAS
15	TAS	85	TUNTAS
16	WRR	65	BELUM TUNTAS
17	YMA	80	TUNTAS
18	AVMP	70	TUNTAS
19	AAM	70	TUNTAS
20	MRN	70	TUNTAS
21	AA	70	TUNTAS
rata - rata		73,57	
jumlah		1545	
Tuntas		17	
Belum Tuntas		4	

Lampiran 26. Nilai Hasil Observasi Siswa Siklus 1 pertemuan 2

no.	nama	Indikator			
		1	2	3	4
1	ANF	3	2	4	3
2	AIN	3	3	3	2
3	DIH	2	4	3	2
4	DAP	3	1	4	3
5	DAP	2	2	2	2
6	FA	1	3	3	3
7	FHS	3	4	4	2
8	JM	2	2	3	3
9	MAA	2	3	3	3
10	MDAH	3	4	2	3
11	NA	3	3	3	2
12	RANZ	3	2	3	4
13	SR	3	1	3	3
14	SP	4	2	2	2
15	TAS	4	1	3	3
16	WRR	3	2	2	2
17	YMA	2	3	3	3
18	AVMP	3	2	3	2
19	AAM	4	2	3	3
20	MRN	4	2	4	2
21	AA	3	1	4	3
Jumlah		60	49	64	55
Persentase		71,42%	58,33%	76,19%	65,47%

Lampiran 27. Nilai Hasil Observasi Siswa Siklus 1 pertemuan 3

no.	nama	Indikator			
		1	2	3	4
1	ANF	4	2	4	3
2	AIN	2	2	2	2
3	DIH	3	2	3	1
4	DAP	4	3	3	4
5	DAP	3	2	3	1
6	FA	2	3	3	4
7	FHS	2	3	4	3
8	JM	2	2	3	4
9	MAA	3	3	3	4
10	MDAH	4	4	3	3
11	NA	4	3	4	2
12	RANZ	3	3	3	3
13	SR	3	2	3	2
14	SP	3	3	4	4
15	TAS	2	4	4	3
16	WRR	2	4	3	3
17	YMA	3	3	4	4
18	AVMP	3	3	3	2
19	AAM	4	3	3	4
20	MRN	4	2	4	3
21	AA	3	3	4	4
Jumlah		63	59	70	63
persentase		75%	70,23%	83,33%	75%

Lampiran 28. Nilai Hasil Observasi Siswa Siklus 2 pertemuan 1

no.	nama	Indikator			
		1	2	3	4
1	ANF	3	2	4	3
2	AIN	3	3	2	2
3	DIH	2	4	3	3
4	DAP	3	3	3	4
5	DAP	2	2	2	3
6	FA	3	3	3	4
7	FHS	3	4	4	3
8	JM	2	2	2	3
9	MAA	2	3	3	4
10	MDAH	3	4	4	3
11	NA	2	3	2	2
12	RANZ	3	2	3	3
13	SR	3	3	2	2
14	SP	4	2	3	4
15	TAS	4	4	4	3
16	WRR	3	2	2	3
17	YMA	2	3	3	4
18	AVMP	3	2	3	2
19	AAM	4	2	4	4
20	MRN	4	2	3	3
21	AA	3	3	4	4
jumlah		61	58	63	66
persentase		72,61%	69,04%	75%	78,57%

Lampiran 29. Nilai Hasil Observasi Siswa Siklus 2 pertemuan 1

no.	nama	Indikator			
		1	2	3	4
1	ANF	4	3	3	4
2	AIN	3	3	2	4
3	DIH	2	2	3	3
4	DAP	3	3	4	3
5	DAP	2	4	4	3
6	FA	4	3	4	3
7	FHS	2	4	4	4
8	JM	3	2	4	3
9	MAA	4	2	3	2
10	MDAH	3	2	2	3
11	NA	4	3	4	4
12	RANZ	2	4	3	2
13	SR	3	3	2	3
14	SP	3	3	3	4
15	TAS	2	2	3	3
16	WRR	3	3	2	4
17	YMA	3	4	4	4
18	AVMP	4	2	3	3
19	AAM	2	3	3	4
20	MRN	4	2	4	3
21	AA	3	2	4	3
jumlah		63	59	68	69
persentase		75%	70,23%	80,95%	82,14%

Lampiran 30. Nilai Hasil Observasi Siswa Siklus 2 pertemuan 3

no.	nama	Indikator			
		1	2	3	4
1	ANF	4	2	3	3
2	AIN	2	4	4	3
3	DIH	3	2	3	3
4	DAP	4	3	4	3
5	DAP	3	2	2	4
6	FA	2	3	4	3
7	FHS	2	3	3	2
8	JM	2	3	3	3
9	MAA	3	3	3	4
10	MDAH	4	4	3	3
11	NA	4	3	4	4
12	RANZ	3	3	3	4
13	SR	3	2	4	3
14	SP	3	2	2	4
15	TAS	2	4	3	3
16	WRR	2	4	3	4
17	YMA	3	3	4	3
18	AVMP	3	3	4	4
19	AAM	4	3	4	3
20	MRN	4	2	4	4
21	AA	3	3	3	3
jumlah		63	61	70	70
persentase		75%	72,61%	83,33%	83,33%

Lampiran 31. Hasil Posttest Siklus I dan II

No.	Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 70	Tuntas	9	17	42,85%	80,95%
2	<70	Belum Tuntas	12	4	57,15%	19,05%
Jumlah			21	21	100%	100%

Lampiran 32. Bukti Turnitin

SKRIPSI INTAN ANISA FITRI_2201032008.docx

by Turnitin ID No Repository

Submission date: 19-Feb-2026 12:19PM (UTC+0900)
Submission ID: 2848629998
File name: SKRIPSI_INTAN_ANISA_FITRI_2201032008.docx (950.75K)
Word count: 12908
Character count: 86133

19 Februari 2026

Rahmad Ari Wibowo, M.Fil-1

SKRIPSI INTAN ANISA FITRI_2201032008.docx

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

42%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	12%
2	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	2%
3	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to IAIN Kediri Student Paper	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
9	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%

- 10 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id 1%
Internet Source
- 11 eprints.uny.ac.id 1%
Internet Source
- 12 repository.iainbengkulu.ac.id 1%
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 1%

19 Februari 2020

Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

Lampiran 33. Dokumentasi Kegiatan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Intan Anisa Fitri lahir di Pancasila, Natar, Lampung Selatan pada tanggal 11 Juni 2004, anak pertama dari bapak Amanto dan Ibu Siti Umiyati. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Pancasila pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan SMP Muhammadiyah 3 Natar pada tahun 2016 dan lulus tahun 2019. Melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Plus Muhammadiyah Natar pada tahun 2019 dan lulus tahun 2022. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di UIN Jurai Siwo Lampung jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah melalui jalur UM- Mandiri pada tahun 2022. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar – besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD N Pancasila”.